

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK NUR
IBRAHIMI RANTAU PRAPAT KECAMATAN RANTAU
UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh
SILMYTIA
NIM: 1920600024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK NUR
IBRAHIMI RANTAU PRAPAT KECAMATAN RANTAU
UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SILMYTIA
NIM: 1920600024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK NUR
IBRAHIMI RANTAU PRAPAT KECAMATAN RANTAU
UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

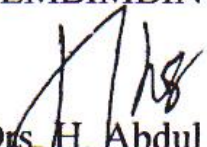
Oleh

SILMYTIA

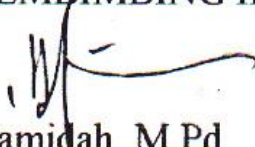
NIM: 1920600024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PEMBIMBING I


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.,
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Silmytia

Padangsidempuan, September 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

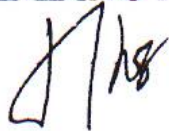
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Laily Wardani Harahap yang berjudul, , “Upaya meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.,
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II,



Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 2000701 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silmytia

NIM : 1920600024

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi/Tesis : "Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Di Tk Nur Ibrahim Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu"

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2024
Saya yang Menyatakan,



Silmytia
NIM.1920600024

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silmytia
NIM : 1920600024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Di Tk Nur Ibrahimi Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu"** Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal: 2024
Saya yang Menyatakan,



Silmytia

NIM. 1920600024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD**

**ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihutangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Silmytia
NIM : 1920600024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar di Tk Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Agung Kaisar Siregar, M Pd
NIDN.2008099105

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Agung Kaisar Siregar, M.Pd
NIDN.2008099105

Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 196805171993031003

Hamidan, M.Pd
NIP. 1972060220070120029

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 30 September 2025
Pukul : 14.00WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 83(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,37
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude
(*Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Di Tk Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

NAMA : SILMYTIA

NIM : 1920600024

PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Silmytia
Nim : 1920600024
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skdripsi : upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui media gambar di tk nur ibrahimi rantauprapat kecamatan rantau utara kabupaten labuhanbatu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nur Ibrahim, dengan pencapaian awal hanya 10%, jauh dari kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu 70%. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun menggunakan media gambar. Media ini dipilih untuk memfasilitasi pembelajaran dan merangsang daya pikir anak. Penelitian dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, melibatkan 20 anak. Proses penelitian mencakup dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan perkembangan kognitif dari 10% pada pra siklus menjadi 30% di siklus I, dan meningkat signifikan hingga 65% pada siklus II. Media gambar terbukti efektif dalam membantu anak mengenal bentuk, warna, angka, dan huruf, serta meningkatkan partisipasi aktif mereka.

Kata kunci: perkembangan kognitif, anak usia dini, media gambar

ABSTRACT

Name : Silmytia
Number : 1920600024
Faculty/Department : *Tarbiyah/Early Childhood Islamic Education*
Thesis title : *efforts to improve the cognitive development of children aged 4-5 years through Image media at Nur Ibrahimi Rantauprapat Kindergarten, Rantau Utara sub-district Labuhanbatu district*

This research was motivated by the low cognitive development of early childhood at Nur Ibrahimi Kindergarten, with initial achievement of only 10%, far from the Developing According to Expectations (BSH) category, namely 70%. The aim of this research is to improve the cognitive development of children aged 4-5 years using image media. This media was chosen to facilitate learning and stimulate children's thinking. The research was carried out using the Classroom Action Research (PTK) method with a qualitative and quantitative approach, involving 20 children. The research process includes two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data was collected through observation, interviews and documentation, then analyzed descriptively. The research results showed an increase in cognitive development from 10% in the pre-cycle to 30% in cycle I, and increased significantly to 65% in cycle II. Image media has proven to be effective in helping children recognize shapes, colors, numbers and letters, as well as increasing their active participation.

Key words: *cognitive development, early childhood, image media*

خلاصة

الاسم: سيلميثيا

الرقم: ١٩٢٠٦٠٠٠٢٤

الكلية/القسم: التربية/التربية الإسلامية للطفولة المبكرة

عنوان الأطروحة: الجهود المبذولة لتحسين النمو المعرفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات منطقة وسائط الصور في روضة نور إبراهيمي رانتوبرابات، منطقة رانتاوا أوتارا الفرعية من خلال لابهانباتو

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض النمو المعرفي في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة النور ، وهي ٧٠%. (الإبراهيمية، حيث بلغ التحصيل الأولي ١٠% فقط، بعيداً عن فئة التطور حسب التوقعات الهدف من هذا البحث هو تحسين النمو المعرفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات باستخدام الوسائط المصورة. تم اختيار هذه الوسائط لتسهيل التعلم وتحفيز تفكير الأطفال. تم إجراء البحث باستخدام مع منهج نوعي وكمي، وشمل ٢٠ طفلاً. تتضمن عملية البحث طريقة البحث العملي في الفصل الدراسي دورتين، تتكون كل منهما من التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم تحليلها وصفيًا. أظهرت نتائج البحث زيادة في التطور المعرفي من ١٠% في مرحلة ما قبل الدورة إلى ٣٠% في الدورة الأولى، وزيادة كبيرة إلى ٦٥% في الدورة الثانية. أثبتت الوسائط المصورة فعاليتها في مساعدة الأطفال على التعرف على الأشكال والألوان والأرقام والحروف، فضلاً عن زيادة مشاركتهم النشطة

الكلمات المفتاحية: النمو المعرفي، الطفولة المبكرة، وسائط الصورة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar di TK Nur Ibrahim Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Hamidah, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengajaran, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Bapak/Ibu dosen staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Cititas Akademika di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi pebeliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepala sekolah, guru-guru, serta anak-anak TK Nur Ibrahimy yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda Abdul Kadir Juhri dan Ibunda Usri Darwati, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis mengusahan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan

penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan.

9. Teristimewa kepada Suami saya Ali Mahmud Siregar dan Anak saya Muhammad Amir Rizki Siregar, yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat peneliti Lisna Fatimah Harap, S.Pd, Yunita Gibon, M.Pd, Nur Bulan, S.Pd, Rukiah Romaito Pane, Ayulia Soma, S.Pd, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dorongan, dan support dan terimakasih segala bantuan, waktu dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti.
11. Teman-teman PIAUD angkatan 19 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2025
Peneliti

Silmytia
Nim. 1920600024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	· · ·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat

sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah

ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Perkembangan Kognitif.....	13
a. Defenisi Perkembangan Kognitif	13
b. Manfaat Perkembangan Kognitif	15
c. Karakteristik Perkembangan Kognitif Aud.....	16
2. Media gambar.....	19
a. Defenisi Media Pembelajaran	19
b. Defenisi Media Gambar	21
c. Jenis-jenis Media Gambar.....	22
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	23
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Hipotesis Tindakan	26

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	28
C. Subyek Penelitian	29
D. Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	36
G. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal	43
2. Siklus I	43
3. Siklus II	52
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan peneliti	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Observasi	33
Tabel 4.1 Hasil Penelitian	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model PTK Kurt Lewin	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar observasi aktivitas anak

Lampiran 2 lembar observasi aktivitas guru

Lampiran 3 Lembar Tes Kognitif Anak

Lampiran 4 Tanya Jawab Guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif sosioemosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.¹ Anak-anak pada usia 4-5 tahun mulai peka untuk menerima segala upaya perkembangan potensialnya. Interaksi melalui benda dan orang lain diperlukan agar anak dapat mengembangkan segala aspek perkembangannya. Aspek perkembangan yang dimaksud adalah nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik (motorik kasar dan halus), kognitif, bahasa, emosi, sosial, dan seni. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak. Sehingga baik orang tua maupun guru perlu mengetahui tahapan tumbuh kembang anak. Jika ada kendala pada perkembangan sebelumnya maka perkembangan selanjutnya akan menemui kendala.²

Setiap anak tentu sudah dibekali potensi luar biasa sejak lahir, potensi ini harus dikembangkan dan digali dengan cara pemberian stimulasi yang sesuai. Oleh sebab itu, setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya sesuai minatnya tanpa adanya usur-

¹ Sakinah & Dewi Shara Dalimunthe, "Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1*, no. 1 (2022), hlm. 26–44.

² Ni Dewi Eka Suwaryaningrat, "Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Media Audio-Visual PowerPoint Pada Siswa PAUD," *Society 8*, no. 2 (2020), h. 814, <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.276>.

unsur paksaan dari luar dirinya. Namun, kemampuan yang dimiliki anak berbeda antara satu dengan yang lainnya, khususnya kemampuan kognitif.³

Perkembangan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak, agar anak dapat mengelola perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan logika matematikanya dan pengetahuan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan memilah dan memilih, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti. Kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif pada dasarnya dimaksudkan agar anak mampu mengeksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya anak akan memainkan perannya sebagai makhluk tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingannya orang lain. Apabila kognitif anak tidak dikembangkan, maka fungsi pikir tidak dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi situasi dalam rangka memecahkan masalah. Lingkup perkembangan kognitif meliputi pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat ditemukan bahwa perkembangan kognitif beberapa anak kemampuan kognitif masih lemah. Adapun indikator perkembangan anak usia 4-5 tahun terdiri dari

³ Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini Sebuah Bunga Rampai* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 49.

⁴ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana publishing, 2016), h. 31.

5 indikator yaitu: 1) menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil), 2) memahami prinsip sebab-akibat tentang alam sekitar seperti daun bergerak karena angin bertiup, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah, 3) mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran, 4) Mengenal pola AB AB dan ABC ABC, 5) menyebutkan beberapa angka dan huruf. Hasil observasi yang peneliti temukan bahwa beberapa indikator belum tercapai secara maksimal.

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru TK TK Nur Ibrahim Rantau Prapat, bahwasanya anak masih kesulitan memahami prinsip sebab-akibat tentang alam sekitar seperti daun bergerak karena angin bertiup, dan tidak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran, serta tidak mampu menyebutkan beberapa angka dan huruf yang telah diajarkan oleh guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan kognitif anak TK Nur Ibrahim Rantau Prapat dalam pembelajaran belum tercapai dengan baik dilihat dari indikator perkembangan kognitif anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan kognitif TK Nur Ibrahim Rantau Prapat masih rendah.

Perkembangan kognitif yang rendah tersebut mempengaruhi hasil belajar anak sehingga kebanyakan anak belum mencapai ketuntasan dalam belajarnya. Hal ini terlihat dari hasil belajar anak pada saat pemberian tugas. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, kurangnya media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat anak lekas merasa bosan, seperti penggunaan media gambar. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan masih

berpusat pada guru dan menggunakan mode dan metode pembelajaran yang monoton. Faktor lainnya adalah guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga banyak anak yang kurang memahami pembelajaran yang sudah berlangsung. Maka guru hendaknya menggunakan media yang dapat mempermudah anak dalam berfikir. salah satu media yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yaitu menggunakan media gambar sehingga siswa akan lebih aktif mengetahui apa yang dilihat dan cenderung siswa tidak menghayal yang tidak dapat dilihat di kehidupan nyata.

Media gambar yaitu media yang diwujudkan secara visual dalam bentuk 2 dimensi yang merupakan peniruan dari benda-benda, pemandangan, atau ide-ide melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah) sesuai dengan materi yang akan dibahas.⁵ Adapun kelebihan dalam penggunaan media gambar, yaitu: media gambar bersifat konkret, media gambar dapat mengatasi keterbatasan masalah batasan ruang dan waktu, keterbatasan pengamatan dan dapat memperjelas satu masalah, dan media gambar murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan

⁵ Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 4 (n.d.), hlm. 186.

yang khusus.⁶ Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik.

Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian dari Choirina Daroh Aini lulusan dari Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember pada Tahun 2021 menunjukkan bahwa penggunaan media gambar/foto dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A dalam berfikir kritis.⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media gambar. Maka peneliti mengangkat judul: **“Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Perkembangan kognitif anak masih rendah

⁶ Banun Havifa, et.al. *Teori Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hlm. 87.

⁷ Choirina Daroh Aini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar/Foto Pada Anak Kelompok A Di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Hati Dawuhan Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember, 2021).

2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi
3. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang monoton
4. Hasil belajar anak yang tidak mencapai ketuntasan belajar
5. pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada peneliti ini pada “Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.”

D. Batasan istilah

1. Perkembangan Kognitif

Dalam bahasa Inggris perkembangan disebut dengan *development*. Artinya perkembangan berjalan secara kontinu, dimana perkembangan sebelumnya memiliki keterkaitan dengan perkembangan selanjutnya.⁸ Sedangkan kognitif (*kognitive*) berasal dari kata *cognition*, yang berarti *knowing* atau mengetahui, yang dalam arti luas berarti perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.⁹ Dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur kognitif yang melibatkan aktivitas mental seperti berpikir,

⁸ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 4.

⁹ Daviq Chairilisyah, *Mengidentifikasi Indikator Kognitif Dan Membuat Instrumen Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini* (Pekanbaru: UR Press, 2018), hlm. 7.

mengingat, berimajinasi, memecahkan masalah, kreativitas, bahasa, intelegensi, dan membuat alasan.¹⁰

Adapun menurut peneliti, bahwa perkembangan kognitif adalah perkembangan dari kognisi yang mempengaruhi aliran kognitif yang juga disebut sebagai perilaku dan tingkah laku dari seorang anak dengan didasarkan pada kognisi. Merupakan tindakan dalam mengenal dan memikirkan sesuatu di mana perilaku atau tingkah laku ini terjadi.

2. Media Gambar

Media dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah alat atau perantara atau penghubung. Media merupakan bentuk jamak dari medium adalah alat komunikasi. Media berasal dari bahasa latin medium (antara), istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima.¹¹ Sedangkan gambar dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tiruan barang yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar- gambar.¹²

Sedangkan menurut peneliti, media gambar adalah suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat/diamati oleh siswa.

¹⁰ Jhoni Warmansyah et.al., *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hlm. 2.

¹¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang, 2016), hlm. 4.

¹² Banun Havifah, et.al., *Op.Cit.*,

3. Anak Usia Dini

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, anak adalah manusia yang masih kecil. Sedangkan definisi anak usia dini dalam *national association for the education young children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Sedangkan menurut Bacharuddin Musthafa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun.¹³ Definisi lainnya menyatakan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berusia 0-6 tahun yang sering disebut dengan *golden age* dan usia yang menjadi pondasi paling kokoh dalam membangun generasi masa depan.¹⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia di bawah 6 tahun termasuk mereka yang masih berada dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.

Dari beberapa istilah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui media gambar di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

¹³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

¹⁴ Sakinah Siregar & Niken Farida, "Pencegahan Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Islam Pasca Pandemi," *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022), hlm. 253.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. “Bagaimana Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?”
2. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK Nur Ibrahim?
3. Bagaimana respon anak terhadap penggunaan media gambar dalam kegiatan belajar di TK Nur Ibrahim?
4. Bagaimana media gambar membantu anak lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Peningkatan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui media gambar Di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
2. Menganalisis peran media gambar dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi anak saat kegiatan belajar.
3. Mengevaluasi efektivitas media gambar dalam pencapaian indikator perkembangan kognitif anak usia 4–5 tahun.

4. Menjelaskan bentuk-bentuk respon anak ketika mengikuti pembelajaran dengan media gambar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu, khususnya memberikan bantuan yang sangat berharga pada perkembangan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru, sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak.
- b. Bagi siswa, dengan menggunakan media gambar dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak dan menambah semangat anak dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk mengatasi masalah kesulitan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak.
- d. Bagi si pembaca dan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian untuk diteliti lebih lanjut, mendalam dengan variasi kajian yang baru.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan oleh perkembangan kognitif anak yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal BSH. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% anak mencapai ketuntasan belajar atau mencapai mampu mengetahui fungsi benda dengan benar, mampu mengelompokkan objek berdasarkan bentuk benda, warna, ukuran dan fungsi dengan mudah serta berpartisipasi dalam kegiatan membaca dengan mengisi kata atau kalimat yang kosong.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut ini peneliti menyusun kerangka penelitian secara sistematis yang bertujuan untuk mempermudah penulisan skripsi dan memahaminya. Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I berisikan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan Landasan teori yang terdiri dari: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III berisikan Metodologi Penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, alat pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV berisikan Hasil Penelitian yang terdiri dari : Deskripsi Data Hasil Penelitian, Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V berisikan Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan, Saran-Saran, Lampiran, Daftar pustaka, Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perkembangan Kognitif

a. Defenisi Perkembangan Kognitif

Dalam bahasa inggris perkembangan disebut dengan development. Lebih lanjut john W. Santrock mengemukakan bahwa “*development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span*”. Yang berarti bahwa perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Artinya perkembangan berjalan secara kontinu, dimana perkembangan sebelumnya memiliki keterkaitan dengan perkembangan selanjutnya.¹ jadi Perkembangan merupakan perubahan yang akan dialami oleh setiap individu atau sekelompok orang dalam menuju tingkat kedewasaan atau kematangan (maturation). Hal tersebut biasanya akan terus berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik secara fisik, jasmani, maupun psikis rohani. Santrock menjelaskan bahwa perkembangan bersifat kontinu, yaitu perkembangan yang terjadi sebelumnya berkaitan erat dengan perkembangan yang akan terjadi selanjutnya.

Sedangkan kognitif (*kognitive*) berasal dari kata cognition, yang berarti knowing atau mengetahui, yang dalam arti luas berarti

¹ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*, hlm. 4.

perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.¹ Secara sederhana, dapat dipahami bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk berfikir lebih kompleks, serta kemampuan penalaran dan pemecahan masalah.

Kognitif juga disebut sebagai pengetahuan yang luas, kemampuan daya nalar, kemampuan kreativitas atau daya cipta, kemampuan berbahasa, serta kemampuan daya ingat.² Kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak. Kunci untuk memahami tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya.³ Dengan kemampuan ini akan memudahkan anak dalam menguasai pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat digunakan anak dalam kehidupannya sehari-hari.

Dengan demikian, perkembangan kognitif yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur kognitif yang melibatkan aktivitas mental seperti berpikir, meng- ingat, berimajinasi, memecahkan masalah, kreativitas, bahasa, intelegensi, dan membuat alasan.⁴ Pengembangan kognitif yaitu kebiasaan seorang anak untuk lebih tahu tentang sesuatu, yang artinya mampu mengetahui sifat

¹ Daviq Chairilisyah, *Mengidentifikasi Indikator Kognitif Dan Membuat Instrumen Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini* (Pekanbaru: UR Press, 2018), hlm 7.

² Jhoni Warmansyah et.al., *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hlm. 1.

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2014), hlm. 23.

⁴ Jhoni Warmansyah et.al., *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hlm. 2.

benda, mengelompokkan benda dan mempunyai pengertian serta gambaran tentang sesuatu secara jelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah tahap demi tahap perubahan kemampuan kognisi yang meliputi pikiran, daya ingat, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan. Selain itu, perkembangan kognitif anak memengaruhi perkembangan lainnya, seperti perkembangan bahasa dan perkembangan sosial sehingga perkembangan kognitif disebut juga sebagai salah satu perkembangan yang menjadi faktor penentu.

b. Manfaat Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif memiliki manfaat yang luas dalam kehidupan individu. Dalam hal akademik, perkembangan kognitif yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian dalam berbagai mata pelajaran, termasuk sains, matematika, dan bahasa. Selain itu, perkembangan kognitif yang baik juga berhubungan dengan kemampuan berpikir yang lebih tinggi, termasuk keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Hal ini dapat memungkinkan individu untuk menganalisis informasi secara mendalam, membuat

keputusan yang baik, dan memecahkan masalah dengan cara yang efektif.⁵

Perkembangan kognitif juga memiliki dampak positif pada kemampuan berbahasa individu. Individu dengan perkembangan kognitif yang baik cenderung memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik, termasuk keterampilan membaca, menulis, dan berbicara yang lebih maju. Selain manfaat akademik, perkembangan kognitif yang baik juga berdampak pada kemampuan sosial dan emosional individu. Individu dengan perkembangan kognitif yang kuat cenderung memiliki pemahaman sosial yang lebih baik, kemampuan berempati, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain secara efektif.⁶

c. Karakteristik Perkembangan Kognitif AUD

Adapun karakteristik setiap tahapan perkembangan kognitif anak usia dini tersebut secara rinci yaitu sebagai berikut:

1) Karakteristik tahap sensoris motoris

Tahap ini dimulai pada usia setelah lahir sampai dengan usia 2 (dua) tahun. Mempelajari tahap perkembangan sensorimotor menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang yang berkecimpung dengan anak seperti guru, orang tua, praktisi anak dan lain sebagainya.

⁵ Jhoni Warmansyah et.al., *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hlm. 5.

⁶ Jhoni Warmansyah et.al., *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hlm. 5.

Tahap sensori motoris ditandai dengan karakteristik menonjol sebagai berikut:

- a) Segala tindakannya masih bersifat naluriah.
 - b) Aktifitas pengalaman didasarkan terutama pada pengalaman indera.
 - c) Anak baru mampu melihat dan meresap pengalaman, tetapi belum untuk mengkategorikan pengalaman itu.
 - d) Anak mulai belajar menangani obyek-obyek konkrit melalui skema-skema sensori-motorisnya⁷.
- 2) Karakteristik tahap pra operasional

Tahap perkembangan kognitif praoperasional terjadi pada anak usia 2 tahun sampai dengan usia 7 tahun. Jika memperhatikan usia anak prasekolah mulai dari taman penitipan anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK), mereka semua berada direntang usia 2-7 tahun. Ini artinya bahwa tahap perkembangan kognitif anak prasekolah berada pada tahap praoperasional. Pada tahap praoperasional anak mulai merepresentasikan lingkungan yang ada disekitarnya melalui kata-kata, gambar, dan kegiatan menggambar.⁸ Tahap pra operasional ditandai dengan karakteristik menonjol sebagai berikut:

⁷ Icam Sutisna & Sri Wahyuningsi Laiya, *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press, 2020), hlm. 23.

⁸ Icam Sutisna & Sri Wahyuningsi Laiya, *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press, 2020), hlm. 26.

- a) individu telah mengkombinasikan dan mentransformasikan berbagai informasi
 - b) Individu telah mampu mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide-ide
 - c) Individu telah mengerti adanya hubungan sebab akibat dalam suatu peristiwa konkret, meskipun logika hubungan sebab akibat belum tepat.
 - d) Cara berfikir individu bersifat egosentris yang ditandai oleh tingkahlaku berikut ini
 - (1) Berfikir imanitatif
 - (2) Berbahasa egosentris
 - (3) Memiliki aku yang tinggi
 - (4) Menampakkan dorongan ingintahu yang tinggi
 - (5) Perkembangan bahasa mulai pesat
- 3) Karakteristik Tahap operasional konkret

Tahap operasional konkret berlangsung dari usia sekitar 7 hingga 11 tahun, pada tahap ini penalaran logis menggantikan penalaran intuitif selama penalaran dapat diterapkan pada contoh spesifik atau konkret. Tahap operasional konkret ini ditandai dengan karakteristik menonjol bahwa segala sesuatu dipahami sebagaimana yang tampak saja atau sebagaimana kenyataan yang mereka alami. Jadi, cara berfikir individu belum menangkap yang abstrak meskipun cara berfikirnya sudah nampak sistematis dan

logis. Dalam memahami konsep, individu sangat terikat kepada proses mengalami sendiri. Artinya mudah memahami konsep kalau pengertian konsep itu dapat diamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep tersebut.⁹

Dengan demikian, karakteristik-karakteristik yang dikemukakan di atas dapat dijadikan pedoman bagi orang tua/guru dalam melihat perkembangan kognisi anak dari tahap ke tahap pada setiap perkembangannya.

d. Indikator Penelitian

1. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil).
2. Memahami prinsip sebab-akibat tentang alam sekitar (seperti daun bergerak karena angin bertiup, air menyebabkan sesuatu menjadi basah).
3. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran.
4. Mengenal pola ABAB dan ABCABC.
5. Menyebutkan beberapa angka dan huruf.

2. Media Gambar

a. Defenisi Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari medium adalah alat komunikasi. Media berasal dari bahasa latin medium (antara), istilah

⁹ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 36–39.

ini mengacu pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Enam kategori pokok dari media adalah: teks, audio, tampilan, video, tiruan (objek) dan manusia. Tujuan dari media untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran”.¹⁰

Sedangkan media pembelajaran mempunyai beberapa pengertian. Menurut Newby yang dikutip dalam Andi Kristanto media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran.¹¹ Sedangkan menurut Hairudin media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima serta mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan.¹² Pendapat dari Arief S. Sadiman mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan

¹⁰ Kristanto, *Media Pembelajaran*, hlm. 4.

¹¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang, 2016), hlm. 4–5.

¹² Guslinda & Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), hlm. 1.

¹³ Hamzah Pagarra, et.al., *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 5.

penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.

b. Defenisi Media Gambar

Menurut Angkowo berpendapat bahwa media gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar- gambar. Dengan adanya media gambar, akan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran, serta dapat menarik dan membantu daya ingat siswa.¹⁴

Media gambar termasuk kepada jenis media visual. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slide foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar yaitu media yang diwujudkan secara visual dalam bentuk 2 dimensi yang merupakan peniruan dari benda-benda, pemandangan, atau ide-ide melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika gambar dibuat dengan sangat kreatif dan berwarna-warni

¹⁴ Banun Havifa, et.al. *Teori Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hlm. 87.

¹⁵ Mariah Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 63.

yang disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik. Tentunya media gambar tersebut akan dapat menambah semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Jenis-jenis Media Gambar

Adapun jenis-jenis atau contoh media gambar dalam pembelajaran sebagai berikut:

1) Poster

Suatu media gambar yang berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, yang dibuat dengan ukuran besar agar dapat dilihat dengan jelas, tujuannya yaitu menarik perhatian dan juga kandungannya berupa bujukan, memotivasi dan lain sebagainya.

2) Kartun

Suatu media gambar, merupakan media yang unik untuk mengemukakan suatu gagasan.

3) Komik

Suatu media gambar selain kartun yang bersifat unik, perbedaannya yaitu pada komik terdapat karakter atau yang memerankan suatu cerita dalam urutan-urutan.

4) Gambar Fotografi

Suatu media gambar yang dihasilkan dengan cara diambil gambarnya "benda atau yang lainnya dengan suatu alat digital seperti kamera foto dll.

5) Grafik

Media gambar bertujuan untuk penyajian data berupa angka-angka. Grafik memberikan berbagai informasi inti dari suatu data, berupa hubungan antar bagian-bagian data tersebut.

6) Bagan

Kombinasi dari media grafis dan foto dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok ataupun gagasan dengan cara yang logis dan juga teratur. Fungsi dari bagan sebagai media gambar yakni untuk memperlihatkan perbandingan, perbandingan, jumlah relatif narkamhanean biseifibnei dan inga coniese

7) Diagram

Suatu gambaran yang berguna untuk memperlihatkan ataupun menerangkan suatu data yang akan disajikan.¹⁶

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media gambar, yaitu:

- 1) Sifatnya konkret,
- 2) Gambar dapat mengatasi keterbatasan masalah batasan ruang dan waktu,
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, d) dapat memperjelas satu masalah, dan
- 4) Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa

¹⁶ Banun Havifa, et.al. *Teori Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hlm. 88.

memerlukan peralatan yang khusus.¹⁷

Selain kelebihan-kelebihan tersebut gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata,
- 2) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan
- 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁸

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari Mariah Ulfa lulusan dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Tahun 2019 dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di Paud Miftahul Ulum Pringsewu.”¹⁹ Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal kognitif anak, dari 15 anak yang ada dikelas B , yang memberi hasil belum berkembang (BB) ada 9 anak yaitu 60%, mulai berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 33,3%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak yaitu 6,6%, dan berkembang sangat baik (BSB) tidak ada atau 0%. Dari pertemuan siklus I dari 15 anak yang memberikan hasil belum berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 20%, mulai berkembang (MB) ada 3

¹⁷ Banun Havifa, et.al. *Teori Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hlm. 89

¹⁸ Banun Havifa, et.al. *Teori Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hlm. 89

¹⁹ Maria Ulfa, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di Paud Miftahul Ulum Pringsewu” , *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

anak yaitu 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 anak yaitu 33,3%, berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak yaitu 26,6%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang menunjukkan hasil belum berkembang (BB) tidak ada, mulai berkembang ada 1 anak yaitu 6,6%, dan berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak 13,3% dan berkembang sangat baik ada 12 anak yaitu 80%.

2. Penelitian dari Ni Dewi Eka Suwaryaningrat lulusan dari Universitas Negeri Manado pada Tahun 2020 dengan judul: “Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun dengan Menggunakan Media Audio-Visual PowerPoint pada Siswa PAUD.”²⁰ Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan media audio-visual PowerPoint dapat meningkatkan aspek kognitif anak karena pembelajaran dirancang dengan menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Melalui penggunaan media pembelajaran audio-visual PowerPoint, kognitif anak dapat distimulasi dengan baik.
3. Penelitian dari Choirina Daroh Aini lulusan dari Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember pada Tahun 2021 dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar/Foto Pada Anak Kelompok A Di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Hati Dawuhan Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.”²¹ Dengan hasil

²⁰ Ni Dewi Eka Suwaryaningrat, “Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Media Audio-Visual PowerPoint Pada Siswa PAUD,” *Society* 8, no. 2 (2020): 814, <https://doi.org/10.33019/society.v8i2>.”

²¹ Choirina Daroh Aini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar/Foto Pada Anak Kelompok A Di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Hati Dawuhan

penelitian menunjukkan bahwa 1) Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A dalam berfikir kritis melalui media gambar/foto, dengan cara guru menjelaskan materi pembelajaran kepada anak menggunakan media gambar sesuai dengan tema pembelajaran selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal, kemudian anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 2) Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A dalam berpikir logis melalui media gambar/foto, dengan cara guru bercerita sesuai dengan mimik wajahnya untuk menarik perhatian anak. Guru juga mempraktekkan suatu kegiatan yang dilanjutkan pemberian tugas mengurutkan ukuran binatang dari gambar. 3) Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A dalam berfikir simbolik melalui media gambar/foto, dengan cara guru mulai menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada anak berupa tugas membuat kolase yaitu kolase gambar lebah dan menghitung. Guru mengajarkan kepada anak bagaimana menghitung melalui gambar.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.²² Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media

Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember, 2021).

²² Ratna Wijiyanti Daniar Paramita, dkk., “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, 3rd ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hlm. 53.

Gambar Di TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kecamatan Rantau Utara
Kabupaten Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nur Ibrahimi Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah karena belum ada peneliti melakukan penelitian dengan media gambar di TK Nur Ibrahimi Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dan peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK Nur Ibrahimi Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai September 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas sebagai tekanan dalam pengkajian masalah pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan model siklus.

Dalam penelitian PTK mempunyai rincian kegiatan dalam setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan adalah proses dalam menentukan program perbaikan dari gagasan/ide peneliti.
2. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan peneliti berdasarkan perencanaan yang telah disusun.
3. Observasi adalah proses mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai dengan tindakan yang telah disusun.
4. Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilakukan peneliti selama proses pelaksanaan tindakan.¹

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipan karena pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melibatkan guru kelas dan peneliti yang bertindak langsung sebagai guru atau bisa disebut dengan guru peneliti yang melaksanakan tindakan yang sesuai dengan perencanaan penelitian yang telah ditentukan. Kemudian hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Dianalisis secara kualitatif ini bersifat deskriptif dan data yang disajikan berupa informasi berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan dianalisis secara kuantitatif pada dasarnya diperoleh melalui nilai peningkatan perkembangan kognitif anak yang dianalisis secara statistik deskriptif untuk mengolah data berupa penjumlahan, mencari rata-rata dan mencari persentase.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak di TK Nur Ibrahimi Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu T.A 2023/2024. Objek penelitian ini adalah tindakan

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220.

untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 Tahun melalui media gambar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui pemahaman anak setelah mendapatkan tindakan dan mendeteksi perubahan yang terjadi pada anak. Tes yaitu sebuah pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada anak-anaknya dalam jangka waktu tertentu. Tes yang digunakan berupa lembar kerja anak yang berkaitan dengan perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.² Dalam observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.³ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan hal-hal yang

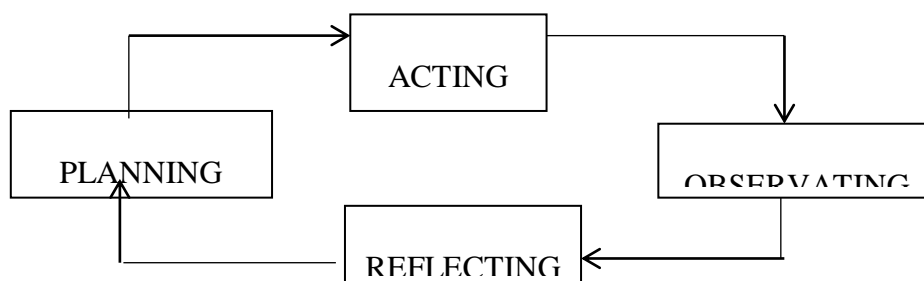
² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 52

mendukung penelitian, baik berupa deskripsi subjek penelitian, dokumen tentang TK Nur Ibrahimi Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu, dokumen tentang keadaan anak, keadaan guru, dan keadaan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah lembar pengamatan dan lembar ceklis serta foto-foto yang ambil selama kegiatan penelitian dilakukan.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini dengan menggunakan model Kurt Lewin yaitu menggunakan empat proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu berupa perencanaan pembelajaran untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi untuk mengetahui pencapaian yang didapatkan dari pelaksanaan tindakan, dan refleksi, jika siklus pertama belum tercapai maka akan dilakukan siklus kedua, dan jika pada siklus kedua masih kurang tercapai maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Berikut skema penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan:



Gambar 3.1. Model PTK Kurt Lewin⁴

Sumber: Afi Parnawi, 2020

⁴ Afi Parnawi, "Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," 1 ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 11.

Adapun prosedur dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai persiapan yang mendasar untuk memastikan kegiatan penelitian berjalan dengan baik. Tahapan ini meliputi:

1) Studi Pendahuluan atau Pra-Tindakan

Peneliti melakukan observasi awal di lapangan untuk memperoleh informasi penting terkait kondisi yang relevan dalam lingkungan belajar anak usia dini. Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami kondisi awal peserta didik, guru, serta lingkungan dan fasilitas pembelajaran yang tersedia. Aspek yang dikaji dalam studi pendahuluan mencakup:

- a. Kondisi Peserta Didik: Peneliti mengamati karakteristik anak, kemampuan dasar mereka dalam mengenal bentuk geometri, serta antusiasme mereka terhadap pembelajaran menggunakan media gambar.
- b. Profil Guru: Melakukan wawancara dengan guru untuk memahami pendekatan yang biasa digunakan, kompetensi dalam menggunakan media gambar, serta peran guru dalam pembelajaran.
- c. Kondisi Ruang Kelas dan Media Pembelajaran: Meninjau lingkungan kelas untuk memastikan fasilitas yang memadai guna mendukung penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

2) Persiapan Instrumen dan Rencana Pembelajaran

Setelah studi pendahuluan, peneliti bersama dengan guru kelas membuat beberapa persiapan penting, yaitu:

- a. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH):**
Menyusun RPPH yang berfokus pada penggunaan media gambar sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. RPPH dirancang dengan memperhatikan tahapan pengenalan konsep geometri kepada anak.
- b. **Penyusunan Instrumen Penelitian:** Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi lembar soal untuk mengukur perkembangan kognitif anak dan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat respons anak dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tugas dan peran masing-masing pihak ditentukan secara spesifik sebagai berikut:

1) Peran Guru dan Peneliti dalam Pembelajaran

- a. **Guru:** Berperan sebagai fasilitator yang memberikan materi kepada anak-anak dan mengarahkan mereka dalam penggunaan media gambar. Guru juga bertindak sebagai

pengamat dalam kegiatan belajar, mencatat setiap aktivitas dan respons anak terhadap media yang diberikan.

- b. Peneliti: Bertindak sebagai guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan media gambar untuk mengajarkan konsep geometri pada anak usia 4-5 tahun, dengan fokus pada bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, dan persegi.

2) Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media Gambar

Selama proses belajar-mengajar, media gambar digunakan secara aktif sebagai alat bantu pembelajaran. Gambar-gambar ini dirancang agar menarik bagi anak-anak dan relevan dengan materi pengenalan bentuk geometri. Media gambar berfungsi sebagai stimulan yang membantu anak-anak mengenali, membedakan, dan memahami bentuk-bentuk dasar, sehingga dapat meningkatkan perkembangan kognitif mereka.

3) Tahap Observasi

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tugas dan peran masing-masing pihak ditentukan secara spesifik sebagai berikut:

1) Peran Guru dan Peneliti dalam Pembelajaran

- a. Guru: Berperan sebagai fasilitator yang memberikan materi kepada anak-anak dan mengarahkan mereka dalam

penggunaan media gambar. Guru juga bertindak sebagai pengamat dalam kegiatan belajar, mencatat setiap aktivitas dan respons anak terhadap media yang diberikan.

- b. Peneliti: Bertindak sebagai guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan media gambar untuk mengajarkan konsep geometri pada anak usia 4-5 tahun, dengan fokus pada bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, dan persegi.

2) Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media Gambar

Selama proses belajar-mengajar, media gambar digunakan secara aktif sebagai alat bantu pembelajaran. Gambar-gambar ini dirancang agar menarik bagi anak-anak dan relevan dengan materi pengenalan bentuk geometri. Media gambar berfungsi sebagai stimulan yang membantu anak-anak mengenali, membedakan, dan memahami bentuk-bentuk dasar, sehingga dapat meningkatkan perkembangan kognitif mereka.

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan evaluasi akhir dari siklus tindakan yang telah dilaksanakan, dengan tujuan menentukan langkah perbaikan atau tindakan lanjut. Tahapan ini meliputi:

1. Analisis Hasil Observasi dan Tes

Peneliti dan guru bersama-sama menganalisis hasil dari observasi dan tes yang telah dilakukan selama tahap pelaksanaan. Tujuan analisis ini adalah

untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran, terutama terkait perkembangan kognitif anak, telah tercapai sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

2. Evaluasi Kekurangan dan Kendala

Refleksi ini juga melibatkan evaluasi terhadap kekurangan dan kendala yang ditemukan selama pembelajaran, seperti kesulitan dalam penggunaan media gambar atau respons anak yang belum optimal. Peneliti mencatat faktor-faktor penghambat yang mungkin perlu diperbaiki.

3. Perencanaan Siklus Berikutnya (Jika Diperlukan)

Apabila hasil refleksi menunjukkan bahwa indikator pencapaian belum sepenuhnya tercapai, maka peneliti akan melakukan perbaikan dan menyusun rencana untuk siklus berikutnya. Siklus baru ini akan disusun berdasarkan temuan dari tahap refleksi, dengan tujuan untuk mengoptimalkan hasil dan mencapai target perkembangan kognitif anak.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁵:

a. Penilaian Individu Anak

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes dapat digunakan rumus:

⁵ Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan anak atau penilaian terhadap anak setelah dilakukan tindakan, sehingga peneliti lebih mudah untuk menganalisis data yang diperoleh⁶

b. Penilaian Rata-rata Kelas

Dengan menggunakan rumus persentase mean⁷:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$: jumlah Total nilai siswa

$\sum N$: Jumlah seluruh siswa

c. Penilaian persentase klasikal

Dengan menggunakan rumus persentase mean⁸:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Persentase Klasikal

$\sum X$: Jumlah anak tuntas belajar

$\sum N$: Jumlah anak

⁶ Depdiknas (2007). *Pedoman Penilaian dan Pembelajaran di TK*.

⁷ Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

⁸ Nana Sudjana (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Rumus ini digunakan untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar anak. Dari nilai tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan.

d. Analisis Lembar Obsevasi

Analisis ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran. Pada penilaian observasi aktivitas guru dan anak dilakukan dengan menggunakan beberapa keterangan, yaitu⁹:

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Selanjutnya data hasil aktivitas guru dan anak siswa dianalisis menggunakan rumus¹⁰:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian pada observasi aktivitas guru dan anak, adalah sebagai berikut¹¹:

⁹ Kunandar (2007). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*.

¹⁰ Nana Sudjana (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

¹¹ Anas Sudijono (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Observasi

Interval Nilai	Kategori
0-25%	Belum Berkembang (BB)
25,1%-50%	Mulai Berkembang (MB)
50,1%-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
75,1%-100%	Berkembang Sangat Baik(BSB)

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data ialah:

1. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dalam penelitian kualitatif. Triangulasi terdiri dari beberapa macam yaitu triangulasi sumber, waktu, teori, metode, dan peneliti. Triangulasi sumber adalah upaya peneliti untuk mendapatkan data yang absah melalui berbagai sumber. Data sama yang diperoleh dengan sumber yang berbeda akan mencerminkan tingkat keabsahan yang baik. Data dapat dibandingkan melalui hasil pengamatan dan hasil wawancara. Triangulasi metode adalah cara untuk mengecek keabsahan data penelitian dengan metode yang berbeda yaitu boleh lewat memberikan kuesioner dan juga observasi. triangulasi teori juga dapat dilakukan dengan cara

membandingkan hasil analisis data melalui satu teori terhadap teori lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang terkait dan lebih bermanfaat.¹²

Triangulasi dengan cara peneliti adalah upaya untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan data penelitian dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti memberikan hasil yang lebih kuat. Penggunaan media gambar terbukti efektif dalam membantu meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun, karena data yang diperoleh konsisten dari berbagai sumber, metode, teori, dan penelitian lain.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹³

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun langsung ke lapangan dan dalam waktu yang panjang untuk mengamati dan memperhitungkan yang dapat mengotori data. Dalam hal ini peneliti terus mengamati tiap perkembangan data yang terus dilakukan guna untuk menghindari ketidak benaran informasi.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang

¹² Muhammad Hasan, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Tahta Media Group, 2022), hlm. 201.

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo, 2003), hlm. 60.

diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.¹⁴ Untuk itu peneliti harus mampu menguraikan proses penemuan dan penelaah secara rinci dilakukan. Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan berperan penting untuk menemukan dan memahami unsur-unsur yang relevan dengan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui media gambar. Ketekunan pengamatan berarti peneliti harus melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol selama penggunaan media gambar.

Peneliti memusatkan perhatian pada elemen-elemen penting, seperti bagaimana anak merespons gambar, proses berpikir yang terjadi saat anak menganalisis gambar, serta peningkatan kemampuan kognitif yang terjadi seiring berjalannya waktu. Setiap perubahan perilaku, peningkatan pemahaman, atau tantangan yang dihadapi anak dalam menggunakan media gambar diamati dengan detail.

Proses pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan, di mana peneliti berulang kali melakukan pengamatan, membandingkan hasil, dan menelaah setiap faktor hingga semuanya dapat dipahami secara

¹⁴ Adhi Kusumawati & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 75.

menyeluruh. Dengan begitu, peneliti dapat menguraikan setiap proses yang terjadi dan menjelaskan temuan secara rinci, sehingga seluruh aspek yang berkaitan dengan pengaruh media gambar terhadap perkembangan kognitif anak dapat dijelaskan dengan baik.

Melalui ketekunan pengamatan ini, peneliti memastikan bahwa hasil penelitian valid dan memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh media gambar terhadap perkembangan kognitif anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Pada tahap kondisi awal atau prasiklus ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap perkembangan kognitif anak sebagai langkah awal sebelum dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan pendidik Ibu Saibatul Aslamiah, S.Pd diperoleh data bahwa peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini melalui media gambar masih belum maksimal atau belum mencapai indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

katagori	Jumlah anak belum berkembang (BB)	Persentase anak belum berkembang (BB)	Jumlah anak belum berkembang (BB)	Persentase anak belum berkembang (BB)
Observasi awal	2	10,55%	4	25,55%

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara

bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala TK untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut :

- 1) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu semester ganjil
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi
- 4) Menyiapkan media, atau alat pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran kurang lebih 2 jam mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada 31 Agustus 2024, kegiatan penelitian kedua pada 02 September 2024, dan kegiatan penelitian ketiga pada 05 September 2024. Hasil kajian dalam siklus I diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia dini melalui media gambar.

1. Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 31 September 2024 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan tema lingkungan sub tema geometri(bentuk-bentuk). Peserta didik diajak untuk menyebutkan apa saja macam-macam bentuk yang ada di lingkungan sekitarnya, lalu anak menyebutkan lambang bilangan angka 1-10 setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca surat al-fatihah, ayat kursi dan bernyanyi lagu huruf hijahiyah. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan "tepuk semangat" kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran hari ini, yaitu belajar geometri menggunakan gambar yang sebelumnya sudah di beritahukan sebelumnya
- 2) Guru menyiapkan alat-alat yang diperlukan, seperti gambar-gambar bentuk geometri.
- 3) Guru memberikan contoh bentuk-bentuk geometri kepada siswa.
- 4) Siswa diminta menyebutkan nama-nama bentuk geometri yang mereka ketahui.



- 5) Guru memberikan gambar dan mengajak siswa melihat gambar bentuk geometri.
- 6) Siswa diminta untuk menuliskan nama-nama bentuk sesuai dengan gambar yang diberikan.

- 7) Siswa diajak untuk membuat bentuk geometri dengan melipat kertas sesuai yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan :

- 1) evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
- 2) mengulas kembali apa yang telah dipelajari,
- 3) menanyakan perasaan peserta didik,
- 4) berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan.
- 5) menginformasikan kegiatan untuk besok setelah membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 02 September 2024. Dengan tema/sub tema lingkungan/geometri, peserta didik diajak untuk menyebutkan macam-macam geometri dan

mencocokkan gambar sesuai dengan lambang bentuk pada kertas, setelah itu guru mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa sebelum belajar, membaca surat Al Fatihah, ayat kursi dan bernyanyi lagu hijahiyah. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan ”tepuk semangat” kepada peserta didik, dan dilanjutkan dengan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengajak peserta didik mempelajari konsep geometri menggunakan media gambar.
- 2) Guru menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk mempraktikkan media gambar.

- 3) Guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan.
- 4) Peserta didik diminta mengenali bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi) yang ada di sekitar mereka.
- 5) Guru memberikan gambar bentuk geometri kepada peserta didik dan mengajak mereka untuk mengamati serta mengidentifikasi bentuk tersebut.



c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan:

- 1) evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
- 2) mengulas kembali apa yang telah dipelajari,
- 3) menanyakan perasaan peserta didik,
- 4) lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan.
- 5) menginformasikan kegiatan untuk besok setelah membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr.

d. Observasi

Kegiatan penelitian dijalankan serentak dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat berupa lembaran penilaian. Lembaran penilaian yang disediakan adalah dalam bentuk lembaran penilaian untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media gambar.

e. Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian di laksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Anak senang melaksanakan perkembangan kognitif melalui media gambar
- 2) Anak lebih semangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- 3) Dengan dilaksanakannya pembelajaran melalui media gambar, perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan di banding pada tahap pra survey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pembelajaran melalui media gambar anak telah mengalami peningkatan di banding pada tahap pra survey. Hasil proses pembelajaran dengan meningkatkan perkembangan kognitif anak didapat bahwa hasil dari siklus I pertemuan ke 2 yaitu terdapat 4 anak dengan indikator penilaian

Belum Berkembang (BB), 14 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hal tersebut, perkembangan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar telah mengalami peningkatan, akan tetapi, peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator penilaian. Sehingga perlu dilakukannya tahap siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah ditetapkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala TK untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

1) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) yaitu semester ganjil

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Harian (RPPH)

3) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi

4) Menyiapkan media atau alat pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran kurang lebih 2 jam, mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada tanggal 09 September 2024, kegiatan penelitian kedua pada tanggal 17 September 2024, dan kegiatan penelitian ketiga pada tanggal 23 September 2024. Hasil kajian dalam siklus II diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia dini melalui media gambar.

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 09 September 2024 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan tema lingkungan/sub tema geometri. Peserta didik diajak untuk menyebutkan apa saja macam-macam tanaman buah yang ada di lingkungan sekitarnya, lalu anak menyebutkan lambang bilangan angka

1-10 setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan.

Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas sebelum masuk ke dalam kelas, lalu anak membaca doa sebelum belajar, membaca surat al-fatihah, ayat kursi dan bernyanyi lagu anak-anak. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dengan cara memberikan "tepuk semangat" kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini mereka akan belajar menggunakan media gambar.
- 2) Guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan.
- 3) Guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai.

- 4) Peserta didik melaksanakan kegiatan menyebutkan lambang bilangan angka menggunakan media gambar.
- 5) Guru memberikan gambar dan mengajak peserta didik untuk mengamati gambar.



- 6) Guru membagikan gambar sederhana manusia yang terdiri dari bagian-bagian tubuh seperti tangan, kaki, dan mata. Peserta didik diminta menghitung jumlah

anggota tubuh pada gambar tersebut, seperti berapa jumlah tangan, kaki, dan mata.

- 7) Peserta didik diberikan gambar yang menunjukkan anggota tubuh tertentu, seperti tangan atau kaki, kemudian mereka diminta menghitung jumlah bagian tubuh tersebut dan menuliskan angka yang sesuai di atas.

c. Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh guru dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Ars.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 November 2023, selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00

WIB dengan tema diri sendiri dan sub tema anggota tubuh. Peserta didik diajak untuk menyebutkan berbagai anggota tubuh seperti tangan, kaki, dan kepala, serta fungsi dari masing-masing anggota tubuh tersebut. Selain itu, anak-anak diminta untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan anggota tubuh, seperti menyebutkan gerakan yang dapat dilakukan dengan setiap anggota tubuh, dan dilanjutkan dengan pengenalan kegiatan serta aturan yang akan digunakan selama pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas sebelum masuk ke dalam kelas, lalu anak membaca doa sebelum belajar, membaca surat al-fatihah, ayat kursi dan bernyanyi lagu abjad. Kemudian guru menanyakan kabar kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dengan cara memberikan "tepuk semangat" kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini mereka akan belajar menggunakan media gambar.
- 2) Guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media gambar.
- 3) Sebelum memulai kegiatan, guru memberikan contoh terlebih dahulu.
- 4) Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan menyebutkan berbagai anggota tubuh menggunakan media gambar.



- 5) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencocokkan gambar anggota tubuh sesuai.

- 6) Kegiatan diakhiri dengan diskusi mengenai anggota tubuh yang telah mereka cocokkan dan penjelasan tentang fungsinya masing-masing..

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh guru dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr.

d. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar penilaian. Lembar penilaian yang disediakan adalah dalam bentuk lembaran

penilaian untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media gambar.

e. Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Anak senang melaksanakan perkembangan kognitif melalui media gambar
- 2) Anak lebih semangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- 3) Dengan dilaksanakannya pembelajaran melalui media gambar, perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan dibanding pada tahap prasurvey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pembelajaran melalui media gambar anak telah mengalami peningkatan di banding pada siklus I. Hasil

proses pembelajaran dengan meningkatkan perkembangan kognitif anak didapat bahwa terdapat 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 13 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Proses pembelajaran melalui kegiatan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak telah menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indikator keberhasilan telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatakan telah berhasil sehingga dirasa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

a. Pra Siklus

Hasil yang diperoleh dari pengamatan pra siklus mengenai perkembangan kognitif anak di TK Nur Ibrahim Rantauprapat

terdapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 25%, 13 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 34%, 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 26%, dan 3 anak dengan indikator penilaian berkembang sangat baik (BSB) setara dengan 15%. Berdasarkan hasil pra siklus tersebut maka dilakukannya penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media gambar.

b. Pembahasan Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dengan tema lingkungan/sub tema geometri, pertemuan kedua dengan tema diri sendiri/sub tema anggota tubuh, dan pada pertemuan ketiga dengan tema mengenal pola/sub tema angka 1-10&A-Z. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 25 anak.

Pada siklus I pertemuan 1 dengan tema lingkungan/subtema geometri didapatkan hasil bahwa anak dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif melalui media gambar, dengan melakukan

kegiatan pembelajaran mengenali dan mencocokkan bentuk-bentuk geometri, sudah hampir mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 1 didapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 25%, 14 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 20%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembangan Sangat Baik (BSB) setara dengan 15%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan pertemuan ke-2 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif melalui media gambar dengan kegiatan pembelajaran menggambar anggota tubuh pada lembar tugas yang diberikan oleh guru, belum mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 2 didapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 25%, 13 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 35%, 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai

Harapan (BSH) setara dengan 25%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 15%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke-2, maka dilanjutkan dengan pertemuan ke-3 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif melalui media gambar dengan kegiatan mengisi huruf yang kosong dengan huruf vokal yang benar, belum mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Di mana pada siklus I pertemuan ke 3 didapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 20%, 22 anak dengan indikator penilaian (Mulai Berkembang) setara dengan 65%, 0 anak dengan indikator penilaian Berkembangan Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 0%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembangan Sangat Baik (BSB) setara dengan 15%.

c. Pembahasan Siklus II

Penelitian pada siklus II dilakukan setelah didapatkan hasil refleksi dalam siklus I. Penelitian Siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan tema lingkungan/sub tema geometri, kemudian pada pertemuan ke 2

dengan tema diri sendiri/subtema anggota tubuh, dan pada pertemuan ke 3 dilaksanakan dengan tema mengenal pola/sub tema angka 1-10&A-Z. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 25 anak.

Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan hasil bahwa anak dalam meningkatkan perkembangan kognitif melalui media gambar dengan kegiatan menulis dan menghitung berapa jumlah pada masing-masing gambar, mendekati pencapaian hasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke 1 didapat sebanyak 4 anak dengan indikator Belum Berkembang (BB) setara dengan 24%, 13 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 34%, 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 27%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembangan Sangat Baik (BSB) setara dengan 15%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan pertemuan ke-2 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam meningkatkan perkembangan kognitif melalui media gambar dengan kegiatan menulis huruf putus-putus, mendekati pencapaian

hasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke 2 didapat sebanyak 3 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 15%, 13 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 50%, 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 20%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) atau setara dengan 15%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke-2, maka dilanjutkan dengan pertemuan ke-3 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam meningkatkan perkembangan kognitif melalui media gambar dengan kegiatan pembelajaran mengisi huruf yang kosong dengan huruf vokal yang benar, belum mencapai hasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke 3 didapat sebanyak 4 anak dengan indikator Belum Berkembang (BB) setara dengan 15%, 22 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 70%, 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 20%, dan 1 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 10%.

Berdasarkan hasil pra siklus untuk pencapaian indikator keberhasilannya hanya 10%, kemudian setelah dilakukannya siklus I tingkat pencapaian meningkat menjadi 30%. Jadi kenaikan dari pra siklus ke siklus I yaitu 20%, selanjutnya di siklus II tingkat pencapaian meningkat menjadi 65%, maka kenaikan dari siklus I ke siklus II yaitu 35%.

Tabel 4.1
Hasil Penelitian

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
10 %	30%	65%



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan

perkembangan kognitif anak melalui media gambar di TK Nur Ibrahiimi Rantauprapat. Berdasarkan dengan hasil observasi aksi guru, guru telah mampu maksimal dalam hal mengajak anak untuk berbaris sebelum masuk kelas, membuka pembelajaran dengan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, mengatur duduk anak terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai. Hal ini didukung oleh, guru memiliki pengalaman yang sangat baik. Guru mengeksplor pengalamannya dalam mengajak anak untuk berbaris di depan kelas, guru mengadakan evaluasi bersama anak, sehingga melatih anak untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah dilakukan.

Hal ini berkesesuaian dengan hasil observasi aksi guru, yang menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam mengajak anak membilang dan menyebutkan angka menggunakan media gambar, meminta setiap anak maju kedepan untuk menyebutkan angka sesuai dengan jumlah gambar yang dipegang oleh guru. Karena terdapat beberapa anak yang kurang fokus dalam kegiatan

pembelajaran, anak disaat kegiatan belajar masih suka jalan-jalan, sehingga terdapat beberapa anak yang tidak mendengarkan guru saat menjelaskan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru memiliki kontribusi yang belum cukup memadai, sehingga perlunya untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas interaksi yang dilakukan oleh guru, dengan cara mengarahkan anak melalui interaksi guru dan anak.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa tantangan yang mungkin memengaruhi hasil dan proses pengumpulan data. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pengamatan. Dengan waktu yang terbatas, peneliti hanya dapat mengamati perkembangan anak dalam periode tertentu. Hal ini tentu saja membatasi kemampuan untuk melihat perubahan yang mungkin terjadi dalam jangka panjang.

Selain itu, setiap anak usia 4-5 tahun menunjukkan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Ini merupakan hal yang wajar, tetapi juga bisa menjadi tantangan. Variasi dalam aspek kognitif, motorik, dan sosial dapat membuat respon terhadap intervensi yang

diberikan menjadi sangat bervariasi. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh tidak selalu dapat digeneralisasikan untuk semua anak, karena masing-masing individu merespons dengan cara yang berbeda.

Keterbatasan juga terlihat dari sarana dan prasarana yang tersedia di TK Nur Ibrahim. Fasilitas yang ada mungkin belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan metode intervensi yang direncanakan. Keterbatasan ini dapat memengaruhi efektivitas teknik yang diterapkan, sehingga hasil dari intervensi tidak maksimal.

Dukungan dari lingkungan sekitar, terutama keluarga dan sekolah, juga menjadi faktor penting. Tanpa dukungan yang kuat, anak-anak mungkin tidak sepenuhnya terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang. Misalnya, jika keluarga tidak mendukung kegiatan di rumah, perkembangan yang diharapkan bisa terhambat.

Akhirnya, peneliti sendiri juga mengalami keterbatasan dari segi waktu dan tenaga. Interaksi yang intensif dengan anak-anak sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang mendalam, namun kondisi ini terkendala oleh keterbatasan sumber daya peneliti.

Semua faktor ini saling berinteraksi dan bisa memengaruhi keseluruhan hasil penelitian.

Dalam menginterpretasikan hasil, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan ini. Dengan memahami kendala yang dihadapi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat merancang strategi yang lebih baik untuk mencapai hasil yang lebih optimal

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menunjukkan bahwa anak-anak masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam meningkatkan perkembangan kognitif mereka. Kegiatan yang melibatkan aktivitas seperti menulis huruf, mengisi huruf vokal yang kosong, dan mengenali bentuk-bentuk sederhana belum sepenuhnya mencapai hasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka secara optimal.

B. SARAN

1. **Penggunaan Media yang Variatif:** Media gambar sudah terbukti membantu perkembangan kognitif anak, namun diperlukan variasi dalam penerapannya agar anak-anak lebih tertarik dan mampu menyerap materi dengan lebih baik.
2. **Pemberian Instruksi yang Jelas dan Sederhana:** Mengingat tingkat perkembangan kognitif anak-anak, penting bagi guru untuk memberikan

instruksi yang sederhana dan jelas saat menjalankan kegiatan pembelajaran agar anak lebih mudah memahami tugas yang diberikan.

3. **Evaluasi dan Penyesuaian Kegiatan:** Kegiatan pembelajaran harus dievaluasi secara berkala. Jika metode atau media yang digunakan belum mencapai hasil sesuai indikator, maka penyesuaian lebih lanjut, baik dalam metode penyampaian maupun materi yang digunakan, diperlukan agar pembelajaran lebih efektif.
4. **Pengulangan dan Pendalaman Materi:** Pengulangan kegiatan yang serupa dengan sedikit variasi bisa membantu anak lebih menguasai konsep yang dipelajari. Pengulangan dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak yang belum mencapai indikator keberhasilan untuk memperbaiki dan memahami lebih baik.
5. **Peningkatan Partisipasi Aktif Anak:** Anak-anak perlu lebih dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, misalnya dengan lebih banyak permainan interaktif yang melibatkan keterampilan berpikir kognitif, sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat.

d. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Keterbatasan-keterbatasan ini antara lain sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian yang Terbatas

Waktu pelaksanaan penelitian ini cukup singkat, sehingga penerapan metode dengan media gambar hanya dapat dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Durasi yang terbatas ini mungkin belum cukup untuk memberikan gambaran peningkatan perkembangan kognitif anak secara maksimal, terutama dalam jangka panjang. Sehingga, efek media gambar pada perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun mungkin belum dapat terlihat secara utuh dalam waktu singkat.

2. Perbedaan Karakteristik dan Respon Anak

Setiap anak memiliki karakteristik, kecepatan belajar, dan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Beberapa anak mungkin merespon penggunaan media gambar dengan cepat dan antusias, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih

lama untuk memahami konsep yang diajarkan. Variasi ini dapat menyebabkan hasil observasi yang tidak seragam di antara subjek penelitian, yang bisa mempengaruhi generalisasi hasil penelitian.

3. Keterbatasan Ragam Media Gambar

Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada beberapa bentuk dasar dan kurang beragam. Idealnya, variasi media gambar yang lebih beragam akan memberikan stimulasi kognitif yang lebih kaya bagi anak-anak. Namun, keterbatasan sumber daya menyebabkan peneliti tidak dapat menyediakan berbagai jenis media gambar untuk mendukung seluruh aspek perkembangan kognitif.

4. Keterbatasan Instrumen Observasi

Instrumen observasi yang digunakan memiliki keterbatasan dalam mencakup seluruh aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Beberapa aspek penting mungkin tidak teramati atau tercatat dengan optimal karena instrumen yang digunakan fokus pada indikator-indikator tertentu saja. Hal ini dapat

mempengaruhi hasil penilaian perkembangan kognitif secara keseluruhan.

5. Pengaruh Faktor Eksternal di Lingkungan Kelas

Faktor lingkungan seperti kondisi kelas, suasana hati anak-anak, serta gangguan eksternal lainnya dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil observasi. Suasana kelas yang ramai atau adanya gangguan dari luar kelas selama kegiatan berlangsung dapat mengurangi tingkat konsentrasi anak saat belajar menggunakan media gambar. Pengaruh faktor-faktor eksternal ini dapat menghambat pencapaian hasil yang optimal dalam penelitian.

6. Subjektivitas dalam Penilaian Observasi

Meskipun lembar observasi telah digunakan sebagai panduan dalam penilaian, faktor subjektivitas masih menjadi kendala dalam penelitian ini. Penilaian dalam observasi aktivitas anak dan guru masih dapat dipengaruhi oleh interpretasi pribadi dari pengamat atau guru, sehingga hasilnya mungkin kurang sepenuhnya objektif.

Keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini bersifat sementara dan memerlukan penelitian lanjutan dengan perbaikan metode atau perluasan lingkup untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasikan.

Penulisan ini bertujuan agar pembaca memahami keterbatasan penelitian dan mempertimbangkannya dalam menginterpretasi hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumawati & Ahmad Mustamil Khoiron, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Ahmad Susanto. (2014). *perkembangan anak usia dini*. Kencana Pranadamedia Group.
- Aini, C. D. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar/Foto Pada Anak Kelompok A di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Hati Dawuhan Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember.
- Banun Havifa, et. a. (2022). *Teori Pengembangan Pembelajaran berbasis Teknologi digital di sekolah dasar*. Penerbit Deepublish.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Kualitatif*. RajaGrafindo.
- Daviq Chairilisyah. (2018). *Mengidentifikasi Indikator Kognitif Dan Membuat Instrumen Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*. UR Press.
- Guslinda & Rita Kurnia. (2018). *media pembelajaran anak usia dini*. CV. Jakad Publishing.
- Hamzah Pagarra, E. a. (2022). *media pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Indrijati, H. (2017). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini Sebuah Bunga Rampai*. Kencana.
- Jhoni Warmansyah et.al. (2023). *perkembangan kognitif anak usia dini*. PT Bumi Aksara.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana publishing.
- Khadijah & Nurul Amelia. (2020). *perkembangan kognitif anak usia dini: teori dan praktik*. Kencana.
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Penerbit Bintang.
- Laiya, I. S. & S. W. (2020). *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Gorontalo Press.
- Mariah Fitriah. (2018). *komunikasi pemasaran melalui desain visual*. Penerbit Deepublish.
- Muhammad Hasan, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.

- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Citapustaka Media.
- Ratna Wijiyanti Daniar Paramita, D. (2021). “*Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Sakinah & Dewi Shara Dalimunthe. (2022). Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.*, 1(1), 26–44.
- Sakinah Siregar & Niken Farida. (2022). Pencegahan Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Islam Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori*. PT Bumi Aksara.
- Suwarnaningrat, N. D. E. (2020). Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun dengan Menggunakan Media Audio-Visual PowerPoint pada Siswa PAUD. *Society*, 8(2), 813–824. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.276>
- Ulfa, M. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di Paud Miftahul Ulum Pringsewu*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yuswanti. (n.d.). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(4).

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu
Kelompok/Semester : A/II
Tema : Lingkungan
Subtema : Geometri
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. KD dan Indikator Pencapaian

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1-4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Melafalkan surat Al-fatihah (Nilai Agama dan Moral)
3.3-4. Mengenal bentuk-bentuk geometri dasar (segi empat, segitiga, lingkaran) dan menggunakannya untuk pengembangan kemampuan kognitif serta motorik halus.	Mengenalkan bentuk-bentuk geometri di depan kelas. Mengidentifikasi bentuk geometri pada benda-benda di sekitar. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk geometrinya. (Kognitif)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.7 Anak menunjukkan kesabaran dalam mengelompokkan dan menyusun benda berdasarkan bentuk geometrinya.	Anak memiliki rasa ingin tahu dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dan Anak menunjukkan kesabaran dalam mengelompokkan dan menyusun benda berdasarkan bentuk geometrinya. (Sosial Emosional)
4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	Mampu menyebutkan nama-nama bentuk geometri pada media gambar. Mampu menjelaskan bentuk-bentuk geometri yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. (Bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
2. Anak mampu melafalkan surat Al-fatihah
3. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah

4. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
5. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
6. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

D. Materi pembelajaran

Materi kegiatan

1. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
2. Berani bertanya
3. Gambar anggota tubuh
4. Saling menyayangi antar sesama
5. Mewarnai gambar anggota tubuh
6. Syair

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

E. Media dan alat dan bahan pembelajaran

1. Gambar Anggota Tubuh
2. Papan tulis
3. Kertas
4. Pensil
5. Pensil Warna

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Jam	Kegiatan Guru Dan Anak	Waktu
Kegiatan Awal	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru menanyakan kabar anak • Bernyanyi “Apa Kabar” • Membaca surah Al Fatihah • Membaca surah pendek yaitu Al-Ikhlash, dan an-Nass 	30 Menit
Kegiatan Inti	09.30-10.30	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati Media gambar yang dibawa oleh guru b. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • Anak menanyakan jumlah dari gambar pada media yang dibawa guru • Anak menanya warna gambar pada media yang dibawa guru c. Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada anak tentang nama-nama anggota tubuh dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan anggota tubuh d. Menalar: <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengetahui nama-nama anggota tubuh yang terdapat pada media e. Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh. 	60 Menit

Istirahat	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci dan Membasuh tangan • Berdoa sesudah dan sebelum makan 	30 Menit
Kegiatan penutup	11.00-11.15	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak selama hari ini • Menginformasikan kegiatan esok hari • Berdoa setelah belajar • Salam 	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dengan tes kognitif dengan beberapa butir soal yang terdapat pada lembar aktivitas anak.

Mengetahui ,

Guru kelompok A

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti

Silmytia

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu
Kelompok/Semester : A/II
Tema : Diri Sendiri
Subtema : Anggota Tubuh
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

5. Menerima ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
7. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
8. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. KD dan Indikator Pencapaian

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1-4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Melafalkan surat Al-fatihah (Nilai Agama dan Moral)
3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya, serta menggunakan anggota tubuh untuk pengem pengembangan motorik kasar dan halus	Mengenalkan anggota tubuh di depan kelas Menyebutkan nama anggota tubuh sendiri (Kognitif)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar kketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan pada anak.	Anak memiliki rasa ingin tahu dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dan memiliki kesabaran, serta Konsentrasi dalam mengenal, mengelompokkan benda-benda sekitarnya. (Sosial Emosional)
4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	Mampu menyebutkan nama-nama anggota tubuh pada media gambar

(Bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

7. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
8. Anak mampu melafalkan surat Al-fatihah
9. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
10. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
11. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
12. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

D. Materi pembelajaran

Materi kegiatan

7. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
8. Berani bertanya
9. Gambar anggota tubuh
10. Saling menyayangi antar sesama
11. Mewarnai gambar anggota tubuh
12. Syair

Materi Pembiasaan

5. Bersyukur ciptaan Tuhan
6. Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan
7. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan
8. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

E. Media dan alat dan bahan pembelajaran

6. Gambar Anggota Tubuh
7. Papan tulis
8. Kertas
9. Pensil
10. Pensil Warna

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Jam	Kegiatan Guru Dan Anak	Waktu
Kegiatan Awal	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru menanyakan kabar anak• Bernyanyi “Apa Kabar”• Membaca surah Al Fatihah• Membaca surah pendek yaitu Al-Ikhlas, dan an-Nass	30 Menit
Kegiatan Inti	09.30-10.30	<p>f. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Anak mengamati Media gambar yang dibawa oleh guru <p>g. Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none">• Anak menanyakan jumlah dari gambar pada media yang dibawa guru• Anak menanya warna gambar pada media yang dibawa guru	60 Menit

		<p>h. Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kepada anak tentang nama-nama anggota tubuh dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan anggota tubuh <p>i. Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengetahui nama-nama anggota tubuh yang terdapat pada media <p>j. Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh. 	
Istirahat	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> Mencuci dan Membasuh tangan Berdoa sesudah dan sebelum makan 	30 Menit
Kegiatan penutup	11.00-11.15	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak selama hari ini Menginformasikan kegiatan esok hari Berdoa setelah belajar Salam 	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dengan tes kognitif dengan beberapa butir soal yang terdapat pada lembar aktivitas anak.

Mengetahui ,

Guru kelompok B

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti

Silmytia

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 3

Sekolah : TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu
Kelompok/Semester : A/II
Tema : Mengenal Huruf
Subtema : Menyebutkan Simbol Huruf
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

9. Menerima ajaran agama yang dianutnya
10. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
11. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
12. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. KD dan Indikator Pencapaian

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1-4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Melafalkan surat Al-fatihah (Nilai Agama dan Moral)
3.3-4.3 Mengenal huruf dan bunyinya, serta menggunakan huruf untuk pengembangan kemampuan motorik halus.	Mengenalkan huruf di depan kelas. Menyebutkan huruf satu per satu. Menghubungkan huruf dengan kata yang diawali oleh huruf tersebut. (Kognitif)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.	Anak memiliki rasa ingin tahu dalam mengenal berbagai huruf. Anak menunjukkan kesabaran dalam menyusun huruf-huruf dan mengeja kata sederhana. (Sosial Emosional)
4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	Mampu menyebutkan huruf-huruf pada media gambar. Mampu mengeja kata sederhana dengan jelas dan benar. (Bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

13. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan

14. Anak mampu melafalkan surat Al-fatihah
15. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
16. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
17. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
18. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

D. Materi pembelajaran

Materi kegiatan

13. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
14. Berani bertanya
15. Gambar anggota tubuh
16. Saling menyayangi antar sesame
17. Mewarnai gambar anggota tubuh
18. Syair

Materi Pembiasaan

9. Bersyukur ciptaan Tuhan
10. Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan
11. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan
12. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

E. Media dan alat dan bahan pembelajaran

11. Gambar Anggota Tubuh
12. Papan tulis
13. Kertas
14. Pensil
15. Pensil Warna

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Jam	Kegiatan Guru Dan Anak	Waktu
Kegiatan Awal	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru menanyakan kabar anak - Bernyanyi "ABC" atau lagu tentang huruf - Membaca surah Al-Fatihah - Membaca surah pendek Al-Ikhlas dan An-Nas 	30 Menit
Kegiatan Inti	09.30-10.30	<p>a.Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar huruf yang dibawa oleh guru <p>b.Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menanyakan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar - Anak menanya bunyi dari huruf-huruf tersebut <p>c.Mengumpulkan Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan nama-nama huruf dan cara menyebutkannya dengan benar <p>d.Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengenali huruf yang ditunjukkan dan menyebutkannya dengan benar 	60 Menit

		e.Mengomunikasikan: - Anak dapat menyebutkan huruf dan mengeja kata sederhana	
Istirahat	10.30-11.00	- Mencuci dan membasuh tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	30 Menit
Kegiatan penutup	11.00-11.15	- Menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar - Salam	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dengan tes kognitif dengan beberapa butir soal yang terdapat pada lembar aktivitas anak.

Mengetahui ,

Guru kelompok B

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti

Silmytia

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu
Kelompok/Semester : A/II
Tema : Bencana alam
Subtema : Gejala Alam yang Terjadi di Bumi
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

13. Menerima ajaran agama yang dianutnya
14. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
15. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
16. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. KD dan Indikator Pencapaian

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1-4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Melafalkan surat Al-fatihah (Nilai Agama dan Moral)
3.3-4.3 Mengenal jenis-jenis bencana alam atau fenomena alam (gempa bumi, banjir, gunung meletus, angin topan) serta memahami dampak dan cara menghadapi bencana.	Menyebutkan berbagai jenis bencana atau fenomena alam. Mengidentifikasi penyebab dan tanda-tanda bencana alam. Mengenal tindakan yang harus dilakukan saat terjadi bencana alam. (Kognitif)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain.	Anak memiliki rasa ingin tahu dalam mengenal berbagai fenomena alam. Anak belajar untuk bersikap tenang dan membantu orang lain dalam situasi darurat atau bencana. (Sosial Emosional)
4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	Mampu menyebutkan nama-nama bencana atau fenomena alam. Mampu menjelaskan langkah-langkah sederhana yang harus dilakukan saat menghadapi bencana. (Bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

19. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
20. Anak mampu melafalkan surat Al-fatihah
21. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
22. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
23. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
24. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

D. Materi pembelajaran

Materi kegiatan

19. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
20. Berani bertanya
21. Gambar anggota tubuh
22. Saling menyayangi antar sesame
23. Mewarnai gambar anggota tubuh
24. Syair

Materi Pembiasaan

13. Bersyukur ciptaan Tuhan
14. Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan
15. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan
16. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

E. Media dan alat dan bahan pembelajaran

16. Gambar Anggota Tubuh
17. Papan tulis
18. Kertas
19. Pensil
20. Pensil Warna

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Jam	Kegiatan Guru Dan Anak	Waktu
Kegiatan Awal	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru menanyakan kabar anak - Bernyanyi lagu tentang alam (misalnya, "Pelangi-pelangi") - Membaca surah Al-Fatihah - Membaca surah pendek Al-Ikhlas dan An-Nas 	30 Menit
Kegiatan Inti	09.30-10.30	<p>k. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar yang berkaitan dengan bencana alam (gempa bumi, banjir, gunung meletus) <p>l. Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menanyakan jenis-jenis bencana yang tampak pada gambar - Anak menanya penyebab terjadinya bencana alam <p>m. Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan jenis-jenis bencana alam dan dampaknya <p>n. Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memahami ciri-ciri dan penyebab 	60 Menit

		terjadinya bencana alam o. Mengomunikasikan: - Anak menyebutkan jenis-jenis bencana alam dan langkah-langkah menghadapi bencana	
Istirahat	10.30- 11.00	- Mencuci dan membasuh tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	30 Menit
Kegiatan penutup	11.00- 11.15	- Menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar - Salam	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dengan tes kognitif dengan beberapa butir soal yang terdapat pada lembar aktivitas anak.

Mengetahui ,

Guru kelompok B

Padangsidempuan, September 2024

Peneliti

Silmytia

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah : TK Nur Ibrahimi Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu
Kelompok/Semester : A/II
Tema : Diri Sendiri
Subtema : Anggota Tubuh
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

17. Menerima ajaran agama yang dianutnya
18. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
19. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
20. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. KD dan Indikator Pencapaian

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1-4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Melafalkan surat Al-fatihah (Nilai Agama dan Moral)
3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya, serta menggunakan anggota tubuh untuk pengem pengembangan motorik kasar dan halus	Mengenalkan anggota tubuh di depan kelas Menyebutkan nama anggota tubuh sendiri (Kognitif)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar kketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan pada anak.	Anak memiliki rasa ingin tahu dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dan memiliki kesabaran, serta Konsentrasi dalam mengenal, mengelompokkan benda-benda sekitarnya. (Sosial Emosional)
4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	Mampu menyebutkan nama-nama anggota tubuh pada media gambar

C. Tujuan Pembelajaran

25. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
26. Anak mampu melafalkan surat Al-fatihah
27. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
28. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
29. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
30. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

D. Materi pembelajaran

Materi kegiatan

25. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
26. Berani bertanya
27. Gambar anggota tubuh
28. Saling menyayangi antar sesama
29. Mewarnai gambar anggota tubuh
30. Syair

Materi Pembiasaan

17. Bersyukur ciptaan Tuhan
18. Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan
19. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan
20. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

E. Media dan alat dan bahan pembelajaran

21. Gambar Anggota Tubuh
22. Papan tulis
23. Kertas
24. Pensil
25. Pensil Warna

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Jam	Kegiatan Guru Dan Anak	Waktu
Kegiatan Awal	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru menanyakan kabar anak • Bernyanyi “Apa Kabar” • Membaca surah Al Fatihah • Membaca surah pendek yaitu Al-Ikhlas, dan an-Nass 	30 Menit
Kegiatan Inti	09.30-10.30	<p>p. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati Media gambar yang dibawa oleh guru <p>q. Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak menanyakan jumlah dari gambar pada media yang dibawa guru • Anak menanya warna gambar pada media yang dibawa guru 	60 Menit

		r. Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada anak tentang nama-nama anggota tubuh dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan anggota tubuh s. Menalar: <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengetahui nama-nama anggota tubuh yang terdapat pada media t. Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh. 	
Istirahat	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci dan Membasuh tangan • Berdoa sesudah dan sebelum makan 	30 Menit
Kegiatan penutup	11.00-11.15	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak selama hari ini • Menginformasikan kegiatan esok hari • Berdoa setelah belajar • Salam 	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dengan tes kognitif dengan beberapa butir soal yang terdapat pada lembar aktivitas anak.

Mengetahui ,

Guru kelompok B

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti

Silmytia

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 3

Sekolah : TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu
Kelompok/Semester : A/II
Tema : Mengenal Huruf
Subtema : Menyebutkan Simbol Huruf
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

21. Menerima ajaran agama yang dianutnya
22. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
23. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
24. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. KD dan Indikator Pencapaian

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1-4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Melafalkan surat Al-fatihah (Nilai Agama dan Moral)
3.3-4.3 Mengenal huruf dan bunyinya, serta menggunakan huruf untuk pengembangan kemampuan motorik halus.	Mengenalkan huruf di depan kelas. Menyebutkan huruf satu per satu. Menghubungkan huruf dengan kata yang diawali oleh huruf tersebut. (Kognitif)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.	Anak memiliki rasa ingin tahu dalam mengenal berbagai huruf. Anak menunjukkan kesabaran dalam menyusun huruf-huruf dan mengeja kata sederhana. (Sosial Emosional)
4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	Mampu menyebutkan huruf-huruf pada media gambar. Mampu mengeja kata sederhana dengan jelas dan benar. (Bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

31. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan

32. Anak mampu melafalkan surat Al-fatihah
33. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
34. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
35. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
36. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

D. Materi pembelajaran

Materi kegiatan

31. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
32. Berani bertanya
33. Gambar anggota tubuh
34. Saling menyayangi antar sesame
35. Mewarnai gambar anggota tubuh
36. Syair

Materi Pembiasaan

21. Bersyukur ciptaan Tuhan
22. Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan
23. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan
24. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

E. Media dan alat dan bahan pembelajaran

26. Gambar Anggota Tubuh
27. Papan tulis
28. Kertas
29. Pensil
30. Pensil Warna

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Jam	Kegiatan Guru Dan Anak	Waktu
Kegiatan Awal	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru menanyakan kabar anak - Bernyanyi "ABC" atau lagu tentang huruf - Membaca surah Al-Fatihah - Membaca surah pendek Al-Ikhlas dan An-Nas 	30 Menit
Kegiatan Inti	09.30-10.30	<p>a.Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar huruf yang dibawa oleh guru <p>b.Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menanyakan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar - Anak menanya bunyi dari huruf-huruf tersebut <p>c.Mengumpulkan Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan nama-nama huruf dan cara menyebutkannya dengan benar <p>d.Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengenali huruf yang ditunjukkan dan menyebutkannya dengan benar 	60 Menit

		e.Mengomunikasikan: - Anak dapat menyebutkan huruf dan mengeja kata sederhana	
Istirahat	10.30-11.00	- Mencuci dan membasuh tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	30 Menit
Kegiatan penutup	11.00-11.15	- Menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar - Salam	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dengan tes kognitif dengan beberapa butir soal yang terdapat pada lembar aktivitas anak.

Mengetahui ,

Guru kelompok B

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti

Silmytia

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 4

Sekolah : TK Nur Ibrahim Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu
Kelompok/Semester : A/II
Tema : Mengenal Angka
Subtema : Menghitung
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

25. Menerima ajaran agama yang dianutnya
26. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggungjawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
27. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya; mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
28. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. KD dan Indikator Pencapaian

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1-4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Melafalkan surat Al-fatihah (Nilai Agama dan Moral)
3.3-4.3 Mengenal angka, dan cara menghitungnya, serta menggunakan angka untuk pengembangan kemampuan motorik kasar dan halus.	Mengenalkan angka di depan kelas Menyebutkan nama angka sendiri (Kognitif)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan pada anak.	Anak memiliki rasa ingin tahu dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dan memiliki kesabaran, serta Konsentrasi dalam mengenal, mengelompokkan benda-benda sekitarnya. (Sosial Emosional)
4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif	Mampu menyebutkan nama-nama angka pada media gambar (Bahasa)

C. Tujuan Pembelajaran

37. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
38. Anak mampu melafalkan surat Al-fatihah

39. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
40. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
41. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
42. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

D. Materi pembelajaran

Materi kegiatan

37. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
38. Berani bertanya
39. Gambar anggota tubuh
40. Saling menyayangi antar sesame
41. Mewarnai gambar anggota tubuh
42. Syair

Materi Pembiasaan

25. Bersyukur ciptaan Tuhan
26. Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan
27. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan
28. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan

E. Media dan alat dan bahan pembelajaran

31. Gambar Anggota Tubuh
32. Papan tulis
33. Kertas
34. Pensil
35. Pensil Warna

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Jam	Kegiatan Guru Dan Anak	Waktu
Kegiatan Awal	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru menanyakan kabar anak - Bernyanyi lagu tentang angka (misalnya, "Satu, Dua, Tiga") - Membaca surah Al-Fatihah - Membaca surah pendek Al-Ikhlash dan An-Nas 	30 Menit
Kegiatan Inti	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> u. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar yang berisi angka-angka 1-10 v. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> - Anak menanyakan angka-angka yang terdapat pada media gambar w. Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan angka-angka 1-10, serta cara membacanya x. Menalar: <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengenali angka dengan benar dan menyebutkannya y. Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan angka-angka dengan jelas dan menyebutkan angka favoritnya serta benda-benda yang jumlahnya sesuai 	60 Menit

Istirahat	10.30- 11.00	- Mencuci dan membasuh tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	30 Menit
Kegiatan penutup	11.00- 11.15	- Menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar - Salam	15 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dengan tes kognitif dengan beberapa butir soal yang terdapat pada lembar aktivitas anak.

Mengetahui ,

Guru kelompok B

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti

Silmytia

LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Aktivasi Anak

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
PENDAHULUAN					
1.	Anak menjawab salam				
2	Anak bernyanyi dengan semangat				
3	Anak membaca surah Al Fatihah dan surah pendek yaitu Al-Ikhlas, dan An-Nass				
KEGIATAN INTI					
4	Anak mengamati Media gambar yang dibawa oleh guru				
5	Anak menanyakan tentang gambar pada media yang dibawa guru				
6	Anak menanya warna gambar pada media yang dibawa guru				
7	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang gambar pada media yang dibawa oleh guru				
8	Anak mengetahui nama-nama gambar pada media gambar				
9	Anak dapat menyebutkan nama-nama gambar yang terdapat pada media gambar				
PENUTUP					
10	Anak merasa senang pada proses pembelajaran				
11	Anak mengetahui informasi kegiatan besok				
12	Anak membaca doa dan salam				

Keterangan : 1 = Kurang Baik
 2 = Cukup Baik
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
PENDAHULUAN					
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak anak untuk berdoa.				
2	Guru memandu anak untuk bernyanyi supaya anak semangat dalam mengikuti pembelajaran.				
3	Guru memandu anak untuk membaca surah Al Fatihah dan surah pendek yaitu Al-Ikhlash, dan An-Nass				
KEGIATAN INTI					
4	Guru menyuruh anak untuk mengamati Media gambar yang dibawa oleh guru				
5	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanya nama-nama gambar pada media yang dibawa guru				
6	Guru menjelaskan tentang warna gambar pada media yang dibawa guru				
7	Guru menjelaskan tentang nama-nama gambar pada media yang disiapkan oleh guru				
8	Guru memandu siswa untuk menghafal nama-nama gambar yang terdapat pada media gambar				
9	Guru melakukan evaluasi atas materi yang disampaikan				
PENUTUP					
10	Guru menanyakan perasaan anak selama hari ini				
11	Guru menginformasikan kegiatan esok hari				
12	Berdoa setelah belajar dan salam				

Keterangan : 1 = Kurang Baik
 2 = Cukup Baik
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

LAMPRAN 10

Lembar Tes Kognitif Anak

Nama :

Kelas :

Ayo Menjodohkan Anggota Tubuh yang sama !

The image contains two vertical columns of illustrations. The left column, from top to bottom, shows: a yellow pencil, a hand, a pair of large blue eyes, a foot, a nose inside a light blue circle, a pair of red lips, and a boy's head. The right column, from top to bottom, shows: a pair of large blue eyes, a nose inside a light blue circle, a pair of red lips, a hand, a boy's head, and a foot. The text 'Ayo Menjodohkan Anggota Tubuh yang sama !' is centered at the top of the illustration area.

LAMPIRAN 11

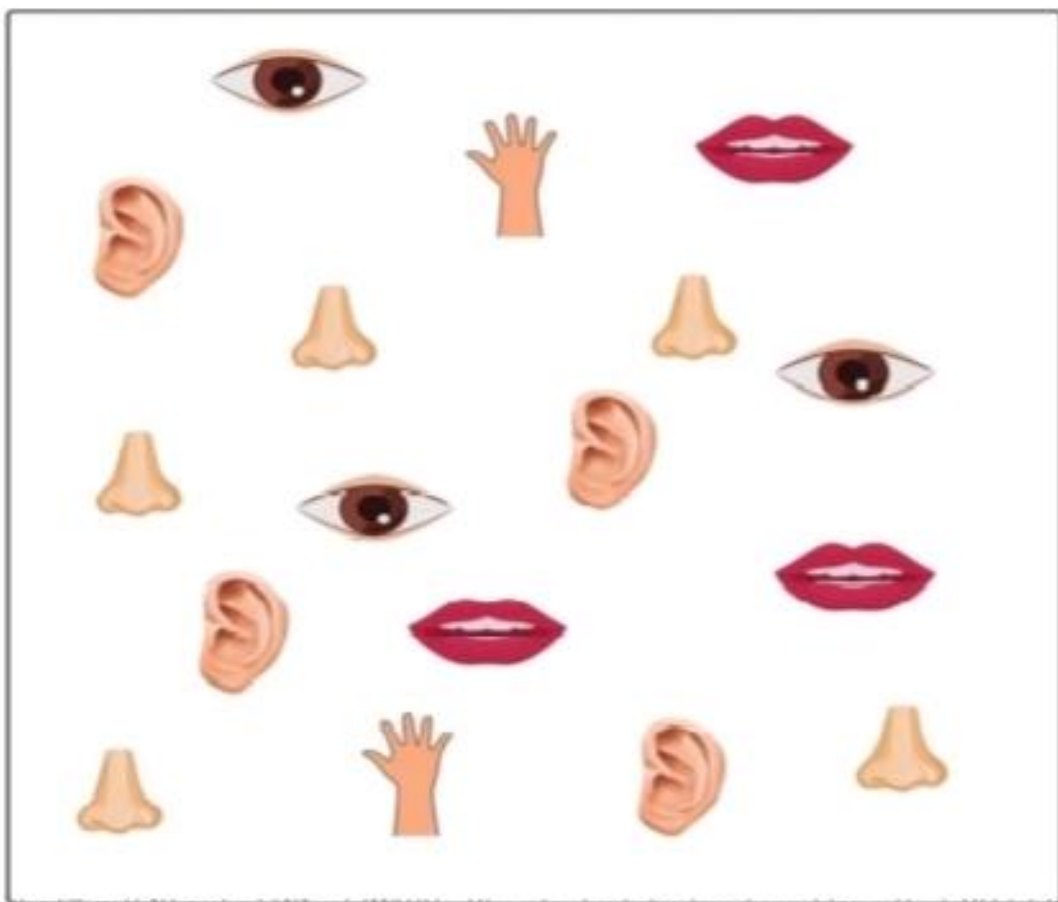
Lembar Tes Kognitif Anak

Nama :

Kelas :

Sebutkan Nama Panca Indra Dibawah Ini!

Lalu Ayo Kita Berhitung!!



Tulis ada berapa masing-masing gambar?



LAMPIRAN 12

Lembar Tes Kognitif Anak

Nama :

Kelas :

Isilah huruf yang kosong dengan huruf vocal yang benar !!



① K K K

④ B

② N N K

⑤ K K K

③ Y H

⑥ D K

Lembar Tes Kognitif Anak

Nama :

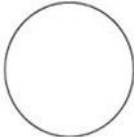


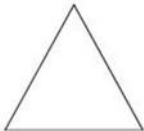
Kelas :

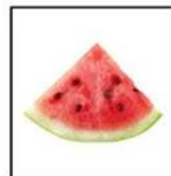
nama : _____

kelas : _____

BENTUK-BENTUK BENDA

Gunting dan kelompokkan benda-benda berikut sesuai bentuknya



Nama :

Kelas :

TEBALKAN HURUF YANG PUTUS-PUTUS

Lembar Kerja Anak
Tema Gejala Alam

Nama:

Ayo tebalkan tulisan berikut ini!



banjir



gunung meletus



gempa bumi



hujan

Lampiran 15

Pertanyaan Sesuai Indikator untuk Ibu Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kognitif	Bagaimana mengembangkan kognitif anak?
2		Apa saja yang telah berkembang dalam kognitif anak?
3	Mengenal pola	Apakah ada kesulitan guru untuk mengenalkan pola pada anak-anak?
4		Adakah anak-anak yang kesulitan menganl pola?
5	Mengenal angka	Masih ada anak-anak yang masih sulit menulis angka?
6		Bagaimana guru mengajar anak untuk bisa mengenal angka serta menulis dengan benar?
7	pengalaman	Kapan guru merasa sulit mengajar anak-anak?
8		Jika ada anak yang nakal bagaimana guru mengatasi disaat sedang dalam mengajar?
9	metode	Dalam mengajar dikelas metode apa yang digunakan guru?
10		Menurut ibu metode gambar dapat meningkatkan kognitif anak?

Lampiran 16

Pertanyaan dan Jawaban Ibu Guru

no	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana mengembangkan kognitif pada anak?	Guru akan memberikan tugas dan juga tanya jawab setelah pulang sekolah yang sudah di pelajari
2	Apa saja yang telah berkembang dalam kognitif anak?	Anak sudah dapat mengenal angka dan huruf
3	Apakah ada kesulitan guru untuk mengenalkan pola pada anak-anak?	Ya, beberapa anak ada yang kurang fokus dan ada sebagian yang fokus
4	Adakah anak-anak yang kesulitan menganl pola?	Ya, beberapa anak memang mengalami kesulitan dalam mengenali dan memahami pola.
5	Masih ada anak-anak yang masih sulit menulis angka?	Ya, beberapa anak ada yang sulit membedakan angka yang serupa bahkan bisa berbalik menulis angka
6	Bagaimana guru mengajar anak untuk bisa mengenal angka serta menulis dengan benar?	Mengajari anak mengikuti guru yang menulis di papan tulis agar anak dapat mencontohkan apa yang telah di contohkan di depan
7	Kapan guru merasa sulit mengajar anak-anak?	Ketika sedang mengajar ada beberapa murid yang tidak memperhatikan guru, saat itu guru harus ekstra mengatur disiplin buat anak-anak agar dapat memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan
8	Jika ada anak yang nakal bagaimana guru mengatasi disaat sedang dalam mengajar?	Menasehati, Mendisplini, serta Membiasakan anak mandiri
9	Dalam mengajar dikelas metode apa yang digunakan guru?	Study banding dan mengajari anak diluar agar tidak bosan di dalam kelas sesuai kebutuhan anak-anak
10	Menurut ibu metode gambar dapat meningkatkan kognitif anak?	Ya, penggunaan metode gambar dapat meningkatkan kognitif anak secara signifikan. Akan tetapi, sebagian besar wali murid menginginkan anak dapat menulis dan membaca agar anak dapat bersekolah di sd. Karna itu guru jarang menggunakan metode gambar sering guru menggunakan papan tulis sebagai alat bantu untuk mengajari anak-anak seperti harapan orang tua

Lampiran 17

Nilai Anak-anak

No	Nama Siswa	Mengenal Anggota Tubuh	Feomena Alam	Mengklarifikasikan Benda sesuai Bentuk	Mengenal Pola AA,BB	Mengenal angka
1	Adam Alfaiz Darajat R	MB	MB	BSH	BB	BB
2	Adinda Kanza Sabina HRP	MB	BSH	MB	MB	MB
3	Adinda Salsabila	BB	BSH	BB	MB	MB
4	Ahmad Maulana	MB	BSH	MB	MB	MB
5	Aisyah Nurul Fatiha	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	Alif Syahrandi NST	MB	BSH	BSB	MB	MB
7	Alula Farzana HSB	BSH	MB	MB	MB	MB
8	Andi Maulana Syahputra	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
9	Arya Sandiaga MUNTHER	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
10	Aurel Syahbani RAMBE	BSH	MB	BSH	MB	MB
11	Azka Fathurrahman Ardana	BSH	BB	BSH	BB	BB
12	Fathia Humairah Aqila SARAGIH	MB	BSH	BSB	BSB	BSB
13	Haikal NST	MB	BSH	MB	MB	MB
14	Khayla Maritza	BSH	BSH	BSH	BB	BB
15	M. Al Falih HRP	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
16	M. Wandiansyah	BSB	BSH	BSH	MB	MB
17	M. Fattah Al Ghifari	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
18	Qaireen Almahyra DLM	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
19	Radeya Abil NST	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
20	Rania Syakira Wardoyo	BSH	BSH	MB	BB	BB
21	Rizki Ananda	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
22	Ruby Zahira HSB	BB	MB	BB	BB	BB
23	Sri Abdillah Ahksan	BSH	BSH	BSH	MB	MB
24	Yafiq Imron	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
25	Zhafi Kaisan Risli HTGLG	MB	BB	BSH	BB	BB

Keterangan :

BSB	Berkembang Sangat Baik
BSH	Berkembang Sesuai Harapan
MB	Mulai Berkembang
BB	Belum Berkembang

Lampiran 18

Keterangan Anak Sesuai dengan Indikator

No	Nama Siswa	Keterangan Anggota tubuh	Keterangan Fenomena alam	Keterangan Mengklarifikasi benda sesuai bentuk	Keterangan Mengenal aa,bb,cc	Keterangan Angka
1	Adam Alfaiz Darajat R	Wajib di ajari	Paham diberi contoh	Dapat dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Pelan mengajari karna belum bisa mengerjakan tugas sendiri
2	Adinda Kanza Sabina HRP	Blm paham akan yang dikerjakan	Paham dijelaskan dengan pelan	Melihat teman bisa paham	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Kurang teliti
3	Adinda Salsabila	Blm megenal apa yang di pelajari	Paham , huruf campur	lemah akan nama bentuk pada tugas yg diberikan oleh guru	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Kurang paham angka yang sama jika di ulangin ditempat berbeda , lemah tanpa contoh
4	Ahmad Maulana	Sulit membedakan mana mata dan wajah	Dibantu oleh guru	lemah menyebutkan bentuk pada gambar	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	-
5	Aisyah Nurul Fatiha	Dapat semua dengan sempurna	Dapat semua dengan sempurna	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak	Dapat semua dengan sempurna

					paham mana huruf yang hilang	
6	Alif Syahrandi NST	Sulit mengenal gambar wajah dan kepala	Paham dijelaskan dengan pelan	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Kurang teliti
7	Alula Farzana HSB	lemah jika tak ada contoh diberikkan oleh guru	Menulis pelan dengan huruf campur	Sulit menyebutkan nama bentuk	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Diajari bisa mengerjakan tugas
8	Andi Maulana Syahputra	Dapat semua dengan sempurna	Huruf campur dengan dibantu guru	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	-
9	Arya Sandiaga MUNTHE	lemah jika tak ada contoh diberikkan oleh guru	Dapat mengikuti kurang dapaat jelas tuisan	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Sesuai yang dijelaskan oleh guru
10	Aurel Syahbani RAMBE	Paham ketika melihat temannya	Pelan menulis dengan huruf campur	Bisa mengerjakan sesuai bentuk	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	-
11	Azka	Pelan	Belum dapat	Persegi panjang	Diulangi	Blm bisa

	Fathurrahman Ardana	memberikan peengarahan agar paham	mengerjakan dengan paham	dibilang kotak panjang	kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	menulis angka tanpa contoh
12	Fathia Humairah Aqila SARAGIH	Tidak mengenal gambar wajah dan kepala dalam gambar	Paham dengan menulis pelan	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Dapat semua dengan sempurna
13	Haikal NST	Kurang mengerti meski sudah di kasih arahan dalam tugas	Kurang teliti huruf dekat	Belum mengenal persegi panjang	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Diajarkan pelan agar paham tugas yang diberikan guru
14	Khayla Maritza	membedakan wajah dan kepala pada gambar	Paham dengan pelan dijelaskan	Bingung antara persegi , persegi panjang dan persegitiga	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Pelan mengajari , belum bisa mengerjakan tugas sendiri
15	M. Al Fatih HRP	Dapat semua dengan sempurna	Dapat semua dengan sempurna	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Dapat semua dengan sempurna
16	M. Wandiansyah	Dapat semua dengan sempurna	Paham dijelaskan dengan pelan	Persegi panjang menjadi kotak panjang	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham	Kurang teliti

					mana huruf yang hilang	
17	M. Fattah Al Ghifari	Ditunjuk oleh guru dan menyebut awal nama anggota tubuh , dan diarahkan tugas yang diberikan oleh guru	Paham, mennulis lama	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Sesuai yang dijelaskan oleh guru
18	Qaireen Almahyra DLM	wajah dan kepala sulit membedakan pada gambar	Paham dijellaskan dengan pelan	Acak bentuk masih sulit membilang nama bentuk dan tempatnya dimana	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Sesuai yang dijelaskan oleh guru
19	Radeya Abil NST	-	Pelan diajarkan paham yang dikerjakan	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	-
20	Rania Syakira Wardoyo	Paham akan soal sulit dikerjakan	Sangat rapi dan lama paham dengan pelan dijelaskan	Sulit memahami nama bentuk , paham mencocokkan bentuk sesuai dengan bentuk pada gambar tugas	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Pelan mengajari karna belum bisa mengerjakan tugas sendiri
21	Rizki Ananda	Dapat semua dengan sempurna	Sangat rapi menulis dengan sekali jelaskan	Dapat semua dengan sempurna	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Dapat semua dengan sempurna
22	Ruby Zahira HSB	Belum bisa mengerjakan	Huruf campur	Sama sekali belum paham	Diulangi kalimat	Pelan mengajari

		tugas oleh guru meski sudah diberikan contoh oleh guru		apa yang di ajarkan oleh guru	dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	karna belum bisa mengerjakan tugas sendiri
23	Sri Abdillah Ahksan	Dapat semua dengan sempurna	Paham dijelaskan lama mengerjakan	Sesuai yang dijelaskan oleh guru	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Kurang paham jika tidak adda contoh pada tugas yang diberikan oleh guru
24	Yafiq Imron	Dapat semua dengan sempurna	Menulis dengan pelan	Sesuai yang dijelaskan oleh guru	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	-
25	Zhafi Kaisan Risli HTGLG	Sudah bisa mengenal anggota tubuh meski sudah diterangkan oleh guru	Belum berkembang	Perlan-pelan mengajari agar paham yang ditugaskan oleh guru	Diulangi kalimat dan tulis huruf agar anak paham mana huruf yang hilang	Sama sekali blm bisa menulis angka , paham jika angka ditunjuk

Lampiran 19

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1
1	Adam Alfaiz	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
2	Adinda Kanza	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
3	Adinda Salsabila	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
4	Ahmad Maulana	HADIR	HADIR	TIDAK HADIR	HADIR	HADIR
5	Aisyah Nurul Fatiha	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
6	Alif Syahrandi	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
7	Alula Farzana	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
8	Andi Maulana	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
9	Arya Sandiaga	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
10	Aurel Syahbani	HADIR	HADIR	TIDAK HADIR	HADIR	HADIR
11	Azka Fathurrahman	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
12	Fathia Humairah	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
13	Haikal NST	TIDAK HADIR	TIDAK HADIR	TIDAK HADIR	HADIR	HADIR
14	Khayla Maritza	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
15	M. Al Falih HRP	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
16	M. Wandiansyah	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
17	M. Fattah Al Ghifari	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
18	Qaireen Almahyra DLM	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
19	Radeya Abil NST	HADIR	TIDAK HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
20	Rania Syakira	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
21	Rizki Ananda	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
22	Ruby Zahira HSB	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
23	Sri Abdillah Ahksan	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
24	Yafiq Imron	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
25	Zhafi Kaisan	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR

Kegiatan Berbaris ambil tiket sebelum masuk kelas



KEGIATAN MENGAJAR NGAJI PADA MURID YANG SUDAH SELESAI MENERJAKAN TUGAS DARI GURU



KEGIATAN MENGAJAR MENULIS SERTA MEMBACA DAN MENGAJAR SHALAT PADA ANAK DI KELAS B



KEGIATAN SENAM SETIAP HARI



EVALUASI PEMBELAJARAN BERHITUNG



MENGGUNAKAN BENDA DAN MENGLARIFIKASI BENDA SESUAI BENTUK



MENGENAL POLA AA , BB, CC DAN ANGKA





LEMBAR OBSERVASI

Indikator Observasi

No	Nama Siswa	Menggunakan benda	Fenomena Alam	Mengklasifikasi benda
1				
2				

lampiran: capaian indikator pada kompetensi dasar program pengembangan.

Nama Peserta Didik : ATTAR MAUZA SATEJA
 No. Induk :
 Kelas/Kelompok : PA
 Semester : I (satu)
 Tahun Pelajaran :

PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL		HASIL PENILAIAN SEMESTER I			
No.	Indikator Penilaian Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1	Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta			✓	
2	Menyebutkan 6 aspek rukun iman			✓	
3	Menyebutkan 5 aspek rukun Islam			✓	
4	Terbiasa menyebut kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan			✓	
5	Dzikir harian berupa asmaul husna dan kalimat thoyyibah			✓	
6	Menghormati (toleransi) agama orang lain		✓		
7	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan			✓	
8	Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan			✓	
9	Terbiasa tidak berbohong			✓	
10	Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain			✓	
11	Terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya			✓	
12	Menggunakan do'a-do'a sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: do'a sebelum memulai dan selesai kegiatan)			✓	
13	Hafalan surat-surat pendek (misalnya: surah Alfatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, dll)			✓	
14	Hafal hadits-hadits (misalnya: hadits kasih sayang, hadits kebersihan, hadits jangan marah, dll)			✓	
15	Hafal kutipan ayat-ayat Alquran (misalnya: ayat kursi, Al-Baqarah 284-286, dll)	✓			
16	Doa sehari-hari (misalnya: doa makan, doa mau belajar, do'a kedua orang tua, dll)			✓	
17	Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misalnya: tidak berbohong, tidak berkelahi)			✓	
18	Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misalnya: Nabi-nabi)			✓	
19	Menyebutkan tempat ibadah agama lain			✓	
20	Mendengar dan menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad SAW secara sederhana dan kisah Nabi dan Rasul Lain			✓	
21	Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya			✓	
22	Bersikap ihsan kepada Allah SWT			✓	
23	Bersikap ihsan kepada makhluk ciptaan Allah			✓	

PROGRAM PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK		HASIL PENILAIAN SEMESTER I			
No.	Indikator Penilaian Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1	Terbiasa makan-makanan bergizi seimbang			✓	
2	Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan			✓	
3	Mengenal anggota tubuh dan fungsinya			✓	
4	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, dan seimbang			✓	
5	Melakukan gerakan mata, tangan, kaki kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misalnya: senam dan tarian), melakukan permainan fisik dengan aturan.	✓			
6	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas			✓	

	(misalnya: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk dan menggunakan alat makan)			✓
7	Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misalnya: mandi dua kali sehari, memakai baju bersih, membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan dan membereskan tempat bermain)			✓
8	Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan <i>bullying</i> (misalnya: dengan berteriak atau berlari)			✓
9	Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misalnya: listrik, pisau, pembasmi serangga dan kendaraan di jalan raya)			✓
10	Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan			✓
11	Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (misalnya: makan permen, jajan sembarang tempat)			✓

PROGRAM PENGEMBANGAN KOGNITIF		HASIL PENILAIAN SEMESTER I			
No.	Indikator Penilaian Perkembangan	HASIL PENILAIAN SEMESTER I			
		BB	MB	BSH	BSS
1	Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidiki (seperti: aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban)			✓	
2	Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru		✓		
3	Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan (seperti: "Ayo kita bermain pura-pura seperti burung")			✓	
4	Mengerti masalah sederhana yang dihadapi			✓	
5	Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan			✓	
6	Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan			✓	
7	Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagi benda dilingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya			✓	
8	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain			✓	
9	Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas			✓	
10	Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku	✓			
11	Membuat pola abcd-ABCD			✓	
12	Mampu mengurutkan lima seriati atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran, atau jumlah			✓	
13	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter"			✓	
14	Mengklasifikasikan benda berdasarkan tiga variabel wama, bentuk, dan ukuran.			✓	
15	Menyebutkan lambang bilangan 1-10			✓	
16	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung.			✓	
17	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangannya.			✓	
18	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lain-lain)			✓	
19	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana.			✓	
20	Menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan.			✓	
21	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut			✓	

2024.05.27 08:15

Shot on Y50 AI Quad camera

22	Membuat dan mengikuti aturan				✓
23	Mengetahui hubungan dirinya dengan alam				✓
24	Mengetahui konsep sains dalam kehidupan sehari-hari				✓
25	Melakukan percobaan sederhana bersifat sains				✓
26	Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu benda menjadi basah)				✓
27	Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab				✓
28	Membuat alat-alat teknologi sederhana (misalnya: baling-baling)				✓
29	Melakukan proses kerja sesuai prosedurnya (misalnya: membuat teh di mulai dari menyediakan air panas)				✓

PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA		HASIL PENILAIAN SEMESTER I			
Indikator Penilaian Perkembangan		BB	MB	BSH	BSS
No.					
1	Terbiasa merespon guru (Reseptif)			✓	
2	Dapat menceritakan kembali (Reseptif)			✓	
3	Menyampaikan pendapatnya (Ekspresif)			✓	
4	Dapat menceritakan pengalaman bermainnya (Ekspresif)			✓	
5	Mampu membedakan warna, bentuk, membaca gambar, simbol, menjiplak huruf, mengeja huruf, membaca sendiri, menyebutkan nama bilangan (Keaksaraan awal)			✓	

PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL		HASIL PENILAIAN SEMESTER I			
Indikator Penilaian Perkembangan		BB	MB	BSH	BSS
No.					
1	Terbiasa menyapa guru saat penyambutan			✓	
2	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua dan lingkungan dan sosial lainnya			✓	
3	Berani mengemukakan pendapat			✓	
4	Berani menyampaikan keinginan			✓	
5	Berkomunikasi dengan orang yang dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru			✓	
6	Bangga menunjukkan hasil karya		✓		
7	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama			✓	
8	Tidak berpengaruh penilaian orang tentang dirinya			✓	
9	Tau akan hak			✓	
10	Menaati aturan kelas (kegiatan aturan)			✓	
11	Mengatur diri sendiri			✓	
12	Kesediaan diri untuk menahan diri			✓	
13	Bersikap tenang, tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan			✓	
14	Sikap mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara			✓	
15	Tidak menangis saat berpisah dengan orangtuanya			✓	
16	Tidak mudah mengeluh		✓		
17	Tidak tergesa-gesa			✓	
18	Selalu menyelesaikan gagasan-gagasannya hingga tuntas			✓	
19	Berusaha untuk tidak menyakiti atau membalaskekerasan			✓	
20	Terbiasa tidak bergantung pada orang lain			✓	
21	Terbiasa mengambil keputusan secara mandiri			✓	
22	Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya			✓	
23	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar			✓	
24	Berbagi dengan orang lain			✓	
25	Menghargai hak/ pendapat/karya orang lain			✓	

26	Terbiasa menindahkan dan memperhatikan kondisi teman			✓	
27	Mau menemani teman melakukan kegiatan bersama			✓	
28	Senang menawarkan bantuan kepada teman atau guru, peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan			✓	
29	Mampu menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi			✓	
30	Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi bereaksi positif kepada semua temannya			✓	
31	Bermain dengan teman sebaya			✓	
32	Menerima perbedaan teman dengan dirinya			✓	
33	Menghargai karya teman			✓	
34	Tidak ingin menang sendiri			✓	
35	Menghargai pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman			✓	
36	Senang berteman dengan semuanya			✓	
37	Memperlihatkan diri untuk menyesuaikan situasi			✓	
38	Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan kepada orang dewasa yang tepat)			✓	
39	Bersikap kooperatif dengan teman			✓	
40	Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah)			✓	
41	Tetap tenang saat ditempat baru dengan situasi baru, misalnya: saat bertemu, berada dipusat perbelanjaan atau saat bertemu dengan guru baru			✓	
42	Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri			✓	
43	Bersedia untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak sengaja			✓	
44	Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf			✓	
45	Melakukan/membereskan mainan pada tempat semula			✓	
46	Mengerjakan sesuatu hingga tuntas			✓	
47	Senang menjalankan kegiatan yang ditugasinya (misalnya: piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan)			✓	
48	Mengenal perasaan sendiri dan orang lain			✓	
49	Mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)			✓	
50	Berperilaku yang membuat orang lain nyaman			✓	
51	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias-dsb)			✓	
52	Memilih kegiatan/benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada			✓	
53	Mengungkapkan yang dirasakan (lapar ingin makan kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu berobat)			✓	
54	Menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan			✓	

PROGRAM PENGEMBANGAN SENI		HASIL PEN	
No.	Indikator Penilaian Perkembangan	SEMEST	
		BB	MB E
1	Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar		✓
2	Menjaga kerapian diri		
3	Bertindak/berbuat yang mencerminkan sifat estetis		
4	Gerak dan Lagu Islam		
5	Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan Benda mainan atau milik pribadinya		
6	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misalnya seni musik, visual, gerak, tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai.		
7	Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar		
8	Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar		

LEMBAR OBSERVASI

Indikator Observasi

Nama Siswa	Menggunakan benda	Fenomena Alam	Mengklarifikasikan benda sesuai bentuk	Mengenal pola AA, BB, CC

NO	PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	SEMESTER I		
		C	B	SB
	<i>Drumband</i>		✓	
	<i>Peragaan Manasik Haji</i>		✓	
NO	PROGRAM KEGIATAN UKS	SEMESTER I		
		C	B	SB
1	Perkembangan Fisik		✓	
2	Pengelihatan		✓	
3	Pendengaran		✓	
4	Kesehatan Mulut dan Gigi		✓	
5	Kebersihan		✓	
6	Kerapian		✓	

Catatan Tumbuh Kembang Anak :

Baik

Rekomendasi Guru kepada orangtua/wali :

Ayah Bunda bantu ananda mengulang pelajaran dirumah ya!

Pendapat/masukan orangtua

Kehadiran	
Sakit	/
Izin	2
Alfa	/

R. Prapat 23-12-2023

Orangtua/ Wali

Guru Kelas

Kepala RA

(_____)

(*HILMA SUWAYYA S.Pd*)

(*SRIBATUL BASMIAH S.Pd*)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 6482 /Un.28/E.1/TL0010 8 /2024

30 - 8 - 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala TK Nur Ibrahim Rantauprapat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Silmytia
NIM : 1920600024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Aiamat : Padangsidempuan, Sumatera Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak 4-5 tahun melalui media gambar nur ibrahimi rantau prapat kecamatan rantau utara kabupaten labuhan batu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

Padangsidempuan, 30 - 8 - 2024

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Juliani Syafri Siregar, S.Psi, M.A.

8801224 200604 2 001



YAYASAN PERGURUAN ISLAM NUR IBRAHIMY RAUDHATUL ATHFAL NUR IBRAHIMY

JALAN SISINGAMANGARAJA NO. 149 TEL. 0624-24779
KELURAHAN BAKARAN BATU KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU RANTAU PRAPAT
NSM : 012120514019, KODE POS : 21415

SURAT KETERANGAN

Nomor : Sp/RA/YPI-NI/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Raudhatul Athfal Nur Ibrahimy Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Silmytia**
Tempat/Tgl.Lahir : Rantau Prapat, 14/08/2000
NIM : 1920600024
Program study : S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XI (sebelas)
Alamat : Jl. Padang Pasir Kp. Lalang

Mahasiswi tersebut benar melakukan kegiatan Penelitian di RA/TK Swasta Nur Ibrahimy Rantau Prapat **pada tanggal, 31 Agustus s/d 30 September 2024** sesuai dengan surat permohonan Izin Riset Dari Universitas Syekh Ali Haan Ahmad Addary Padang Lempit tanggal, 30 Agustus 2024, Judul :

"UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA GAMBAR NUR IBRAHIMY RANTAU PRAPAT KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU"

Demikian surat riset ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



September 2024

SAHARULLAH HASBIYAH HASIBUAN, S.PdI